IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN SURAKARTA II TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperolah Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH :

MUHAMAMD YUSRUN

143111019

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2021

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Yusrun
NIM : 143111019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
IAIN SURAKARTA
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Muhammad Yusrun
NIM : 143111019
Judul : Implementasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsn Surakarta II Tahun Ajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 9 November 2020

Pembimbing

Dr. Fauzi Muharom, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsn Surakarta II Tahun Ajaran 2020/2021 yang disusun oleh Muhammad Yusrun telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Senin, tanggal 9 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji I (Merangkap Ketua)	:	Drs. Suluri, M.Pd. NIP. 19640414199903 1 002	( )
Penguji II (Merangkap Sekretaris)	:	Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. NIP. 19750205 200501 1 004	( )
Penguji Utama	:	Dr.Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. NIP. 19750205 200501 1 004	( )

Surakarta, 29 Maret 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302199603 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan barokah-Nya, sebuah karya sederhana ini dengan tulus kupersembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta yang selalu menyayangiku, mendukung dengan materi do'a maupun nasehatnya.

2. Kakak-kakakku Abdul Rahman, huda Filhasan yang telah menyayangi dan mendukung.

3. Adik-adikku Nurfatimah Setiawati, Rofik Nugroho yang menjadi penyemangat dalam hidup ini.

4. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ
وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (Al-Baqarah : 155)"

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٥ إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ٦

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyirah : 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusrun

Nim : 143111019

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN Surakarta II Tahun Ajaran 2020/2021" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain

Apabila dikemudian hari diketahui behwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 26 November 2020

Muhammad Yusrun

NIM: 143111019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul **"Implementasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN Surakarta II Tahun Ajaran 2020/2021"**. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan utusan hasanah kita, Rasulullah Muhammad *Sholallahu Alaihi Wassalam*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengahaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag. M.Pd selaku Rektor IAIN Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan persetujuan penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta
4. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan yang baik sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini,
5. Bapak Drs. Sukirman, M.Ag selaku Wali Studi dari semester satu hingga sekarang ini, yang selalu memberi motivasi dan memberikan nasehat-nasehat terbaiknnya untuk kebaikan kami.

6. Bapak Bukhori, S.Pd., M.Pd.I selaku kepala MTs N 2 Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Siti Rofi'ah, S.Ag.,M.Pd selaku waka kurikulum yang telah membantu dalam penelitian.
8. Seluruh pihak Bapak/Ibu guru MTs N 2 Surakarta yang memberikan banyak bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta khususnya kelas A angakatan 2014 yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khusunya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 27 November 2020
Penulis,

Muhammad Yusrun
NIM : 143111019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

PERNYATAAN KEASLIAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI iix

ABSTRAK ix

HALAMAN JUDUL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Identifikasi Masalah 8

B. Pembatasan Masalah 9

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1.Teknologi Pembelajaran

a Pengertian Teknologi Pembelajaran 11

b. Teknologi Pembelajaran 15

c. Kawasan Teknologi Pembelajaran 17

2.Pembelajaran
a. Pengertian Pembelajaran 21
b. Komponen Pembelajaran 25
c. Tahapan Pembelajaran 27
3.Mata Pelajaran Akidah Akhlak
a. Pengertian Akidah Akhlak 30
b. Tujuan Akidah Akhlak 34
c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak 35
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 39
C. Kerangka Berpikir 42

BAB III METODOLOGI PENELETIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 44
B. Setting Penelitian 45
C. Subjek Dan Informan Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Teknik Keabsahan Data 49
F. Teknik analisis data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian 56
B. Deskripsi Hasil Penelitian 62
C. Interpretasi Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 80

ABSTRAK

Muhammad Yusrun. November 2020. *Implementasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di Mtsn Surakarta II Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.

Kata Kunci : Teknologi Pembelajaran, Akidah Akhlak

Permasalahan yang muncul yakni kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di MTs N Surakarta II. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan teknologi pembelajaran pada kawasan pemanfaatan dalam proses pembelajaran akidah akhlaq di MTs N Surakarta II.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di MTs N 2 Surakarta mulai bulan April 2020-September 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak. Sedangkan informan adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan siswa-siswi yang di observasi pada kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data dianalisis dengan model interaktif. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa guru rumpum PAI yang telah menerapkan kawasan teknologi pembelajaran yakni pada kawasan pemanfaatan berupa : difusi inovasi dalam progam sekolah berupa implementasi visi sekolah yang ke 4 dengan pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah memanfaatkan *powerpoint, LCD,* media Audio (pengeras suara) dan *Internet* sebagai media dan inovasi pembelajaran untuk menyampaikan bahan ajar agar tersedia sumber untuk belajar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	:	Definisi Teknologi Pembelajaran, (Seels, Barbara dkk AECT 2008)
Gambar 2.2	:	Kawasan Teknologi Pembelajaran
Gambar 3.1	:	Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 84
Lampiran 2 88
Lampiran 3 89
Lampiran 4 90
Lampiran 5 91
Lampiran 6 93
Lampiran 7 95
Lampiran 8 96
Lampiran 9 98
Lampiran 10 104
Lampiran 11 108
Lampiran 12 110
Lampiran 13 111
Lampiran 14 112
Lampiran 15 122
Lampiran 16 150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut Ahmad Sabri (2005:120) mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran yaitu proses berlangsungnya belajar di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidkan. Artinya merupakan suatu proses yang mana terjadinya interaksi antar guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sangat erat kaitannya dengan proses belajar dan mengajar. Karena pada hakikatnya belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, telah dilakukan berbagai studi yang mengarahkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum dikembangkan berbagai model implementasi kurikulum. Dalam konteks Madrasah, agar lulusan memiliki keunggulan kompetitif dan

komparatif, maka kurikulum madrasah perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti itu, Madrasah tidak akan kehilangan relevansi program pembelajaran.

Selanjutnya, basis kompetensi yang dikembangkan di madrasah harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, penguasaan keterampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna. Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional. Pembelajaran Agama di Madrasah yang berbasis kompetensi yang mencerminkan kebutuhan keberagamaan peserta didik di Madrasah secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum Akidah akhlak di madrasah sesuai dengan kebutuhan daerah/madrasah. Oleh karena itu, peranan dan efektivitas pembelajaran agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan. Yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual yang dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Pembelajaran Akidah akhlak di madrasah tsanawiyah sebagai bagian integral dari pembelajaran Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah dan akhlak memiliki kontribusi

dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan Akhlakqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum proses pembelajaran mata pelajaran Akidah akhlak di madrasah menerapkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya baik dari perencanaan pembelajaran mulai dari pembuatan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran serta media sebagai sarana untuk menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik diharapkan lebih aktif dibanding dengan pendidik atau gurunya. Pendidik atau guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Gentry (2012:39) mengatakan bahwa teknologi pembelajaran adalah *"the systemic and systematic application of strategies and techniques derived from behavior and physical sciences conceps and other knowledge to the solution of instructional problems"* pendapat tersebut mengandung makna bahwa teknologi pembelajaran berada dalam rentang ilmu perilaku sampai dengan fisik, serta kajian lain yang mendukung demi penyelesaian masalah pembelajaran itu sendiri, pembelajaran dapat dipecah lagi menjadi prinsip-prinsip lmiah yang melandasi pemecahan masalah belajar seperti desain pesan berikut evaluasi untuk memantau bagaimana pesan tersebut dapat dicerna oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Artinya pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah. Teknologi pembelajaran mengadaptasikan konsep pendekatan sistem sebagai kerangka berpikir. Tatakerja pendekatan sistem menelaah masalah pendidikan atau belajar dari berbagai sudut pandang hingga menghasilkan beberapa alternatif. Penyelesaian masalah dipilih dari alternatif tadi. Pendekatan sistem juga memandu pola berpikir penyelesaian masalah dengan efisiensi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa konsekuensi bagi dunia pendidikan agar segera melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menyiapkan peserta didik yang siap bersaing dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang cukup kompleks.

Penggunaan teknologi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional dirasa kurang menyenangkan dan terbilang monoton Selain itu, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan buku akan membuat murid bosan dengan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran salah satunya dengan pembelajaran yang berbasis teknologi agar tampilan dan gaya belajar lebih menarik membuat siswa terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak di MTsN Surakarta II, diperoleh data dari kepala sekolah bahwa pembelajaran Akidah akhlak tidak terlepas dari teknologi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kesungguhan pihak sekolah dalam menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran di MTsN Surakarta II, salah satunya terintegrasinya fasilitas CCTV pada setiap kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung agar sesui dengan tujuan yang diharapkan pihak sekolah maupun tujuan dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung di setiap kelas.

Selain hal tersebut pihak sekolah juga mendukung setiap guru atau tenaga pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efekitf, oleh karenanya pihak sekolah di MTsN Surakarta II menyediakan media pembelajaran berupa LCD. Hal ini terlihat dari sejumlah kelas yang sudah tersedia media pembelajaran berupa LCD dengan jumlah kelas keseluruhan kelas VI sampai dengan kelas IX mencapai 34 kelas termasuk kelas PK (Progam Khusus) dan reguler. Dengan tersedianya media pembelajaran berupa LCD yang terintegrasi di setiap kelas pembelajaran diharapkan dapat berlajan dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketersedian sarana dan prasarana tersebut juga merupakan wujud sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah yang ke 4 yakni, “Menerapkan Metode Yang Relevan Dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan”

Dengan demikian seharusnya dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif, akan tetapi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTsN Surakarta II sarana dan prasarana berupa media pembelajaran tidak sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh guru. Guru Akidah akhlak justru malah sering memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD dalam setiap pembelajarannya dikarenakan banyaknya kelas yang harus di tampu yakni dengan jumlah kelas VII sebanyak 11 kelas kelas VIII sebanyak 10 kelas dan kelas IX sebanyak 13 kelas. Dalam proses pembelajarannya penggunaan salah satu media pembelajaran berupa LCD sering digunakan ketika mengajar kelas VIII karena untuk kelas VIII baik PK (progam khusus) atau reguler semuanya sudah terintegrasi LCD.

Dalam pendidikan di era ini teknologi pembelajaran tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran umum, dengan banyaknya berbagai media, serta sarana prasarana yang ada seorang guru dapat menjadikan hal tersebut sebagai suatu inovasi dalam pembelajaran agar nantinya pembelajaran dalam dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan, serta ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh setiap peserta didik. Sementara dalam pendidikan di madrasah tsanawiyah adanya mata pelajaran Akidah akhlak bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, malaikat-malaikat, Rasul, kitab-kitab, hari akhir, qada qadar. Serta merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTsN Surakarta II digunakan beberapa metode pembelajaran yang dalam penggunaan metodenya telah disesuaikan dengan kemampuan dasar, tujuan yang hendak dicapai serta materi atau pokok bahasan yang hendak disampaikan. Melihat fenomena yang terjadi peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi teknologi pembelajaran dengan judul : "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN SURAKARTA II TAHUN AJARAN 2020/2021".

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Tidak semua guru atau pendidik bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana yang lengkap yang tidak di imbangi dengan kemampun guru atau pendidik dalam menguasai teknologi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian akan dilakukan secara mendalam maka dari itu dalam penelitian ini pembatasan masalah pada kawasan pengembangan dan pemanfaatan Pembelajaran dalam pembelajaran akidah akhlaq kelas VIII di MTsN Surakarta II Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yakni : Bagaimana implementasi teknologi pembelajaran pada pembelajaran Akidah akhlaq kelas VIII di MTsN Surakarta II Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Implementasi teknologi pembelajaran pada pembelajaran Akidah akhlaq kelas VIII di MTsN Surakarta II Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru atau pendidik dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran pelajaran Akidah akhlak atau mata pelajaran lainnya di MTsN

Surakarta II.

b) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya mengenai teknologi pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Memudahkan guru mata pelajaran Akidah akhlak atau yang lain untuk mempermudah dalam merancang dan melaksakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

b. Sebagai acuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dan sesuai dengan yang di harapakan.

c. Membantu guru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pebelajar agar sesuai dengan tujuan dalam setiap desain sistem pembelajaran yang telah dibuat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teknologi Pembelajaran

a) **Pengertian Teknologi Pembelajaran**

Menurut Rusman (2012:78) menjelaskan bahwa teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi : pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya.

Read Bain (1937:97) Mengatakan bahwa teknologi ini pada dasarnya mencakup semua alat, mesin, peralatan, perlengkapan, senjata, perumahan, pakaian, transportasi dan komunikasi perangkat, dan juga keterampilan, yang akan memungkinkan kita sebagai manusia

bisa memproduksinya. Sedangkan Naisbitt (2002:112) mengutip pemahaman tentang teknologi dari Random House Dictionary, yang mengatakan bahwa teknologi adalah obyek serta benda-benda, serta bahan dan bentuk juga berbeda dari manusia biasa.

Miarso (2007:62) Teknologi adalah "suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah, Proses yang berjalan dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, di mana produk yang tidak terpisah dari produk lain yang sudah ada. Hal itu juga menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian integral dari yang terkandung dalam sistem tertentu". Teknologi telah memengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang. Banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak dikehendaki, yang disebut pencemar, dan menguras sumber daya alam, merugikan, dan merusak Bumi dan lingkungannya. Berbagai macam penerapan teknologi telah memengaruhi nilai suatu masyarakat, dan teknologi baru seringkali mencuatkan pertanyaan-pertanyaan etika baru. Sebagai contoh, meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang pada awalnynya hanya menyangku permesinan, contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional.

Bahwa keadaan ini membahayakan lingkungan, dan

mengucilkan manusia; penyokong paham-paham seperti transhumanisme dan tekno-progresivisme memandang proses teknologi yang berkelanjutan sebagai hal yang menguntungkan bagi masyarakat, dan kondisi manusia. Tentu saja, paling sedikit hingga saat ini, diyakini bahwa pengembangan teknologi hanya terbatas bagi umat manusia, tetapi kajian-kajian ilmiah terbaru mengisyaratkan bahwa primata lainnya, dan komunitas lumba-lumba tertentu telah mengembangkan alat-alat sederhana, dan belajar untuk mewariskan pengetahuan mereka kepada keturunan mereka.

Djoyohadikusumo (1994:222) mengemukakan bahwa teknologi memiliki beberapa definisi yang berkaitan dengan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan beberapa definisi atau pengertian teknologi :

1. Teknologi adalah cara di mana kualitas hidup manusia ditingkatkan dengan pengenalan produk baru.
2. Teknologi adalah cabang pengetahuan yang berhubungan dengan penciptaan dan penggunaan sarana teknis dan yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan, masyarakat, dan lingkungan.
3. Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan (kombinasi teknik ilmiah dan material) untuk memenuhi tujuan atau memecahkan suatu masalah.

Shihab (2012:17) mengungkapkan bahwa teknologi ditemukan sebagai : (1) perpanjangan dari fungsi organ manusia, yaitu untu membantu manusia dalam penyelesaian pekerjaan,sebagai contoh, temuan pisau sebagai perpanjangan dari tangan manusia untuk memotong , “palu” dibutuhkan agar tangan dapat memaku; fungsi perpanjangan ini dimaksudkan untuk membantu manusia memungsikan fisik dan anggota badan bagi kehidupan sehari-hari; (2) perluasan atau penciptaan organ baru manusia, karena manusia tidak memiliki organ tubuh yang dapat melaksanakan tugas tersebut. Maka teknologi jenis ini dapat mengambil alih pekerjaan manusia.

Heinich (2012:18) menganggap teknologi sebagai suatu disiplin ilmu yang sistematis dan rasional, ia merumuskan beberapa sifat yang harus dimili oleh suatu teknologi. Sifat-sifat tersebut adalah : (1) dapat ditiru, diulang dan diperbanyak (*replicability*); (2) diandalkan karena melalui serangkaian ujicoba (*realibility*); mudah diginakan dan dilaksanakan untuk mengatasi masalah (*algorithmic-decision making*); (3) dapat dikomunikasikan dan dipantau sehingga teknologi dapat diperbaiki berdasarkan masukan dari orang atau pihak lain (*communication and control*); (4) berkaitan dengan sifat yang pertama, berdampak skala karena pengulangan dan pnyebarannya sehingga dampak baik atau buruk teknologi dapat cepat menyebar atau menyusut (*effect of scale*).

Teknologi juga terkait dengan nilai-nilai keagamaan yang memuja alam semesta sebagai teknologi yang tidak dapat ditandingi oleh siapapun.

Teknologi menjadi bukti kebudayaan dan peradaban manusia yang memilii pemikiran modern dan bermanfaat bagi manusia. Tentu saja teknologi harus diantisipasi dengan dampak negative yang menyertainya. Kalau tidak, “bahaya” tersembunyi di dalamnya menjadi boomerang bagi masyarakat sebagai pengguna.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b) **Teknologi Pembelajaran**

Seels dan Richey (1994:1) dalam bukunya mengungkapan penjelasan teknolgi pembelajaran berdasarkan definisi dari *Association of Education Communication & Technology* (AECT,1994) dalam definisinya teknologi pembelajaran sebagai: *“instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management, and evaluation of process and resources for learning”*. Berdasarkan definisi di tersebut teknologi pembelajaran adalah teori

dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar

Bambang Warsita (2008:17) mengemukakan pendapatnya mengenai teknologi pembelajaran bahwa teknologi pembelajaran adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya. Definisi tersebut mengandung beberapa kata kunci di antaranya studi, etika praktek, fasilitasi, pembelajaran, peningkatan, penciptaan, pemanfaatan, pengelolaan, teknologi, proses, dan sumber daya. Berikut adalah gambar definisi teknologi menurut AECT 2008.

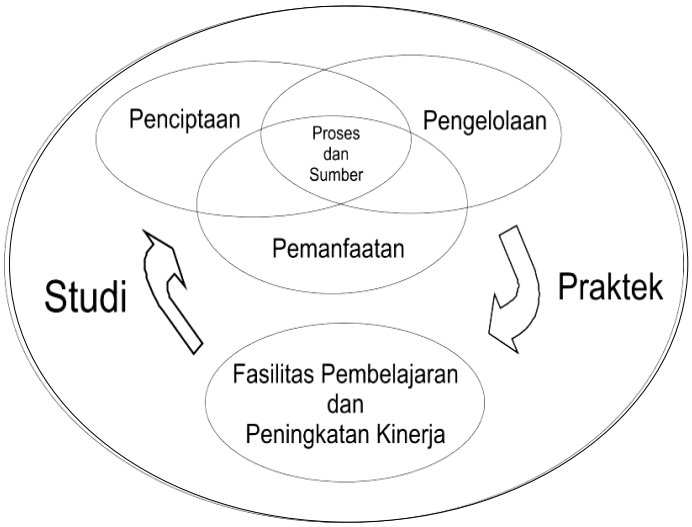

Gambar 2.1. Definisi Teknologi Pembelajaran, AECT 2008

c) **Kawasan Teknologi Pembelajaran**

Menurut Dwi Salma (2012:43) kawasan merupakan suatu realisasi dari definisi dari bidang teknologi pembelajaran, kawasan mewujudkan apa yang dapat dilakukan oleh suatu disiplin ilmu agar disiplin tersebut mampu memberikan sumbangan langsung dalam bentuk rumusan praktik yang dapat dilakukan oleh para praktisi dan tenaga ahli untuk bergerak dalam bidang yang dimaksud. Teknologi Pembelajaran mempunyai lima kawasan (domain) yang menjadi bidang garapannya berdasarkan menurut definisi AECT (1994: 28), yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian tentang proses dan sumber untuk belajar. domain-domain tersebut diantaranya :

1) Domain desain, meliputi desain sistem intruksional, desain pesan, strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik. Merupakan pengklasifikasian kondisi untuk belajar dengan tujuan menciptakan strategi dan pendidikan pada level makro seperti program satuan pelajaran dan modul.

2) Domain pengembangan, meliputi teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu. Domain pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya, mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran.

3) Domain pemanfaatan, meliputi pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan institusionalisasi, serta peraturan dan kebijakan, arti dan tujuannya memilih wawasan yang paling utama dari domain- domain Teknologi Pembelajaran.

4) Domain pengelolaan, meliputi manajemen proyek, manajemen sumber daya, manajemen penyampaian, dan manajemen sistem informasi. Domain manajemen merupakan keterampilan mengorganisasi program, supervisi personel, merencanakan dan mengadministrasikan dana serta fasilitas dan melaksanakan perubahan.

5) Domain evaluasi, meliputi evaluasi masalah, pengukuran kriteria patokan, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tugas evaluasi adalah sebagai kegiatan manusia yang sudah lazim dilakukan sehari-hari, antara lain kegiatan atau peristiwa menurut sistem itu.

Dari definisi di tersebut Seel dan Richey (1994:29) mengemukakan, antara kelima domain tersebut saling berhubungan erat dan sinergis. Adapun hubungan yang sinergis antara kelima domain tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

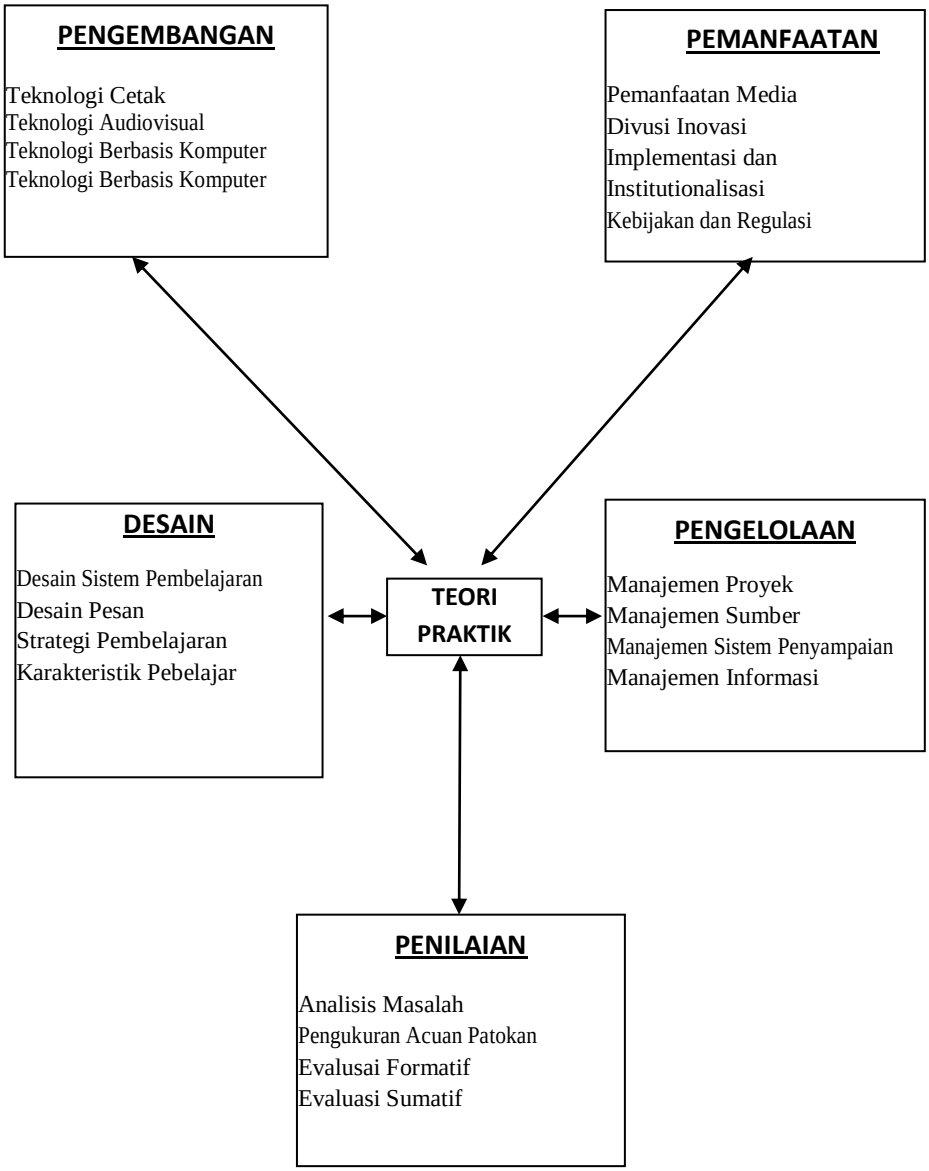

Gambar 2.2 Kawasan Teknologi Pembelajaran

Sementara pada definisi teknologi pembelajaran menurut menurut *Barbara* dan *Seel* (2008:44) dalam definisi AECT (2008), mengandung beberapa kata kunci, yaitu : *study* (Studi) yakni merupakan pemahaman teoritis yang diperlukan dalam praktek teknologi pembelajaran untuk konstruksi dan perbaikan pengetahuan melalui penelitian dan refleksi praktek pembelajaran, *Etichal Pratice* (etika praktek) mengacu pada standar etika praktis sebagaimana yang didefinsikan oleh komite etika AECT tentang apa saja yang harus dilakukan oleh praktisi teknologi pembelajaran, *Fasilitating* (fasilitasi) hadir sebagai akibat adanya pergeseran paradigm pembelajaran yang memberikan peran dan tanggung jawab lebih besar kepada peserta didik sehingga peran dan tanggung jawab lebih besar kepada peserta didik sehingga peran teknologi pembelajaran berubah menjad pemfasiitasi, *Learning* (pembelajaran) selain berkenaan dengan ingatan juga berkenaan dengan pemahaman.

Tugas pembelajaran dapat dikatagorikan berdasarkan pada berbagai taksonomi. Pengertian pembelajaran saat ini sudah berubah dari beberapa pupuh tahun yang lalu. *Improving* (peningkatan) berkaitan dengn peningkatan kualitas produk yang menyebabkan pembelajaran lebih efektif, perubahan dalam kapabilitas yang membawa dampak pada aplikasi dunia nyata. *Performance* (kinerja) berkaitan dengan kesanggupan peserta didik untuk menggunakan dan mengaplikasikan kemampuan yang baru didapatkannya. *Creating* (penciptaan) mengacu pada penelitian teori dan praktek dalam pembuatan materi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan system pembelajaran dalam beberapa *setting* yang

berbeda formal dan nonformal. *Using Managing* (pengelolaan) berkaitan dengan manajemen perorangan dan manajemen informasi yang mengacu pada masalah pengorganisasian orang-orang dan perencanaan, pengendalian, penyimpanan dan pengelolaan informasi. *Technological* (teknologi) mengandung arti aplikasi sistematis tau ilmu atau pengetahuan yang terorganisir untuk tugas-tugas praktis. *Processes* (proses) dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang diarahkan pada hasil yang spesifik. *Resources* (sumber daya) telah diperluas dengan inovasi teknologi dan dengan pengembangan pemahaman baru mengenai bagaimana alat-alat teknologi dapat mambantu peserta didik.

Definisi-definisi yang dikeluarkan AECT adalah saling berkaitan dan berhubungan, sehingga ketika definisi baru dikeluarkan bukan berarti definisi sebelumnya sudah tidak layak digunakan. Dari penjelasan definisi dan domain di atas, maka penelitian ini lebih tepat masuk ke dalam domain pemanfaatan. Dengan multimedia dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, untuk menerima materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan bentuk jamak dari kata belajar yang mempunyai kata dasar *ajar*. *Ajar* menurut KBBI petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Istilah pembelajaran lebih

menggambarkan usaha guru atau pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar. Leo Agung (2012:136)

Dalam proses pembelajaran, sangatlah erat kaitannya dengan proses belajar dan mengajar. Karena pada hakikatnya belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Oemar Hamalik (1989:60) mengemukakan bahwa belajar (*learning*) merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil daripada pengalaman dan latihan, perubahan tingkah laku tersebut berkenaan dengan :

1) penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada sebelumnya (*aspek kognitif*)
2) penguasaan keterampilan baru atau penyempurnaan keterampilan yang telah dikuasai sebelumnya (*aspek afektif*)
3) pengembangan sikap dan minat baru atau penyempurnaan sikap dan minat yang telah dimiliki sebelumnya (*aspek psikomotorik*)

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan

dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Maka dari itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu (Nana Sudiana, 1998: 28).

Agama Islam sendiripun mengajarkan kepada seluruh umat yang memeluknya untuk belajar, mencari ilmu, menggali hal ini sesui dengan Al-Qur’an Surat Al-Alaq : 1-5 :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢

ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Kementrian Agama RI, 2012)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa walaupun Nabi Muhammad

SAW termasuk bangsa ummi (yang tidak bisa membaca dan menulis) namun melalui surat yang diturunkan ini, Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril untuk membaca (*iqra'*) ataupun belajar.

Sedangkan mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa. Akan tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan dan dilakukan. Mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu usaha guru untuk mengatur dan mengorganisir lingkungan sehingga dapat tercipta suatu situasi dan kondisi yang baik bagi siswa dalam belajar. Jika hal demikian dapat terwujud, maka anak akan dapat belajar secara aktif, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing dan pengorganisir terhadap kondisi belajar anak. Jadi dapat disimpulkan mengajar adalah suatu usaha bagaimana mengatur lingkungan dan adanya interaksi subjek didik (anak) dengan lingkungannya sehingga tercipta kondisi belajar yang baik. (Basyirudin Usman, 2002: 19-21)

S. Nasution (1995: 4) mendefinisikan pengertian mengajar sebagai berikut:

1) Mengajar ialah menanamkan pengetahuan kepada murid
2) Mengajar ialah menyampaikan kebudayaan kepada anak
3) Mengajar ialah aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan

dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara seorang guru dan siswa dalam suatu pembelajaran, yang di dalamnya tidaklah terlepas dari proses belajar dan mengajar, serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang mewadahi, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Komponen Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, pastinya membutuhkan beberapa komponen. Komponen dapat dikatakan sebagai unsur yang harus ada. Karena pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agara ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Menurut Rusman Dkk (2011: 41) Komponen-komponen pembelajaran diantara lain :

1) Tujuan Pembelajaran, tujuan dalam pendidikan Indonesia adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2) Bahan pembelajaran, diartikan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar

pada diri sendiri atau peserta didik

3) Strategi Pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.

4) Media Pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.

5) Evaluasi Pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2009: 58) komponen komponen dalam pembelajaran antara lain:

1) Tujuan Pembelajaran, merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

2) Isi atau Materi Pembelajaran, merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Proses pembelajaran pastinya terjadi proses penyampaian materi atau isi dari guru kepada peserta didik

3) Metode atau strategi Pembelajaran, keberhasilan pencapaian

tujuan sangat ditentukan oleh oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.

4) Media Pembelajaran, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang sangat penting, melalui media yang bagus dan terwadahi diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

5) Evaluasi Pembelajaran, merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran, evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa demi terlaksananya proses pembelajaran, maka terdapat lima komponen pembelajaran yang harus direalisasikan, diantaranya yaitu; tujuan pembelajaran, sumber atau bahan belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kelima hal tersebut diibaratkan seperti satu lingkaran roda yang harus bisa saling bergerak.

c. Tahapan Pembelajaran

Terdapat beberapa tahapan dalam pembelajaran, tahapan tahapan tersebut harus ditempuh pada saat melaksanakan pembelajaran. Jika satu tahap tersebut ditinggalkan, maka sebenarnya tidak dapat dikatakan telah terjadi proses

pembelajaran, tahapan tersebut antara lain:

Ahmad sabri (2005: 120-121) juga mengemukakan ketiga tahapan yang ditempuh pada saat pembelajaran, diantaranya:

1) Tahap *Praintruksional*, yaitu tahap yang harus dilalui oleh seorang guru dalam membuka suatu pembelajaran.
2) Tahap *Intruksional*, tahapan yang berisi tentang pemberian bahan pelajaran oleh guru kepada peserta didik.
3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dilakukan pada tahap intruksional.

Menurut Abdul Majid (2013: 27) terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran, diantaranya:

1) Tahap *Praintruksional*

Tahapan yang di tempuh oleh seorang guru pada saat memulai pembelajaran. Menurut Rusman (2011: 10) dalam kegiatan pendahuluan, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Tahap *Intruksional*

Pada tahap ini, dapat dikatakan dengan tahap pengajaran atau tahap inti, yakni tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun dan dirancang oleh guru sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan dalam tahap ini atau pengajaran seperti dibawah ini :

a) Menjelaskan pada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai

b) Menulis pokok materi yang akan dibahas

c) Membahas pokok materi yang telah dituliskan

d) Memberikan contoh-contoh konkrit pada tiap pokok materi yang dibahas Penggunaan alat bantu atau media untuk mempermudah pemahaman siswa

e) Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi yang telah di pelajari bersama

3) Tahap Evaluasi dan tindak lanjut

Tahap yang ketiga adalah tahap evaluasi atau penilaian dan

tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahapan ini ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (*intruksional*). Kemudian ditindak lanjuti lebih dalam untuk memberikan solusi yang terbaik. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam merealisasikan pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, secara umum tahapan-tahapan tersebut diantaranya yaitu tahap permulaan (*praintruksional*), tahap pengajaran (*intruksional*), tahap evaluasi dan tindak lanjut.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI, secara subtansial mata pelajaran Akidah akhlak mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari serta mempraktikkan Akidahnya dalam bentuk pembiasaan, untuk melakukan akhlak terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-kharimah* ini sangatlah penting agar dapat di praktikkan dan dibiasakan oleh setiap siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka menghindari dampak negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia (Permenag tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran agama Islam dan bahasa arab:52)

Pengajaran Akidah akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini

berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang dijarakan berakhlak baik. Mata pelajaran Akidah akhlak bertujuan untuk : (Permenag tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran agama Islam dan bahasa arab:52).

a. Menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, pengahayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman siswa tetang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhla tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam.

a. Akidah Akhlak

a) Pengertian Akidah Akhlak

Mahmud Yunus (1972:274) mendefinisikan Akidah Akhlak bahwa pengertian Akidah Akhlak secara bahasa (etimologi) Akidah berasal dari kata *aqada-ya "qidu-aqdan "*, yang artinya ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian karena secara teknis mengandung arti imam atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) Akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai dasar dan sumber keyakinan yang mengikat.

Daud Ali (Daud Ali, 2000:199) menjelaskan , bahwa Akidah akhlak adalah kumpulan dari hokum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal sehat, pendengaran serta perasaan yang diyakini oleh setiap hati manusia dan dipujinya serta dipastikan kebenarannya, ditetapkan sesalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar dan berlaku selamanya. Seperti leyakinan manusia akan adanya sang pencipta, keyakinan ilmu kekusasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya. Kata akhlak secara bahasa (etimologi) berasak dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata *„khuluq* atau *„al-khulq"* yang secara bahasa mempunyai makna budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada dasarnya budi pekerti (*khulq)* ialah kondisi atau sifat dimana ia telah meresap dalam jiwa serta menjadi suatu kepribadian hingga timbul berbagai macam tingkahlaku secara spontan serta mudah tanpa adanya sesuatu yang dibuat-buat dan tanpa melakukan suatu pemikiran terlebih dahulu. Dan apabila dari kondisi tersebut munculah perilaku yang baik dan terpuji berdasarkan pandangan syari"dan akal pikiran, maka itu yang dinamakan budi pekerti yang mulia (*akhlak mahmudah*). Dan sebaliknya apabila yang muncul adalah perbuatan yang buruk, maka perbuatan tersebut disebut sebagai perilaku yang tercela (*akhlak madzmumah*). (Yunahar, 20017:3)

Zainuddin (1991:102) menuliskan dalam bukunya mengenai pendidikan berdasarkan pemikiran imam Ghazali, yakni perihal mengenai hakikat akhlak disebutkan bahwa hakikat akhlak harus mencankup

beberapa syarat, antara lain :

a. Perbuatan itu harus dilakukan secara konstan (tetap) dan kontinu (berulang kali) dalam bentuk perbutan yang sama, sehingga dapat menjadikan sebuah kebiasaan.

b. Perbuatan yang konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwa dan pertimbangan serta pikiran, yakni bukan karna adanya sebuah tekanan maupun paksaan dari pihak luar.

Abudin Nata (2002:5) menyebutkan dalam bukunya mengenai ciri-ciri tentang definisi akhlak, antara lain sebagai berikut :

a. Pertama, perbuatan akhlak ialah perbuatan yang sudah tertanam kuat didalam diri setiap insan, sehingga menjadi sebuah kepribadian.

b. Kedua, perbuatan akhlak ialah perbuatan yang dikerjakan dengan mudah tanpa pemikiran terlebih dahulu.

c. Ketiga, perbuatan akhlak ialah perbuatan yang muncul dari dalam diri orang yang melakukannya tanpa adanya sebuah paksaan maupun tekanan dari orang lain, itu berarti berdasarkan kemauan serta pikiran atau keputusannya sendiri.

d. Keempat, perbuatan atau akhlak ialah perbuatan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh atau semata-mata bukan untuk bercanda atau bermain dan tanpa adanya paksaan

maupun tekanan dari oran lain, dan atas kemauan atau keputusannya sendiri.

e. Kelima, perbuatan akhlak ialah perbuatan yang dilakukan semata-mata ikhlas keran Allah, bukan untuk mendapat pujian dari sesamanya atau orang lain.

b) Tujuan Akidah Akhlak

Dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 mengenai Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah disebutkan bahwa, pelajaran Akidah Akhlak khususnya di sebuah Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari mengenai reukun iman yang dikaitakan dengan pengenalan serta penghayatan terhadap *"Al-asma" al-husna"* serta untuk terciptanya suasana keteladanan dan pembiasaan di dalam mengamalkan akhlak terpuji serta adab islami melalui pencontohan perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara subtansial mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai kontribusi didalam meberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *„al-akhlakul karimah"* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah Swt, malaikat-malaikat-Nya, hari akhir, Qada dan Qadar. Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik

agar bisa :

a. Menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, serta pebgembangan, pengalaman peserta didik mengenai Akidah Islam, sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang keimanannya serta ketaqwaannya kepada Allah Swt.

b. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia serta menghidnari akhlak tercela didalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu ataupun kehidupan bermasayarakat.

c) Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah berisi mengenai bahan pelajarn yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemapuan dasar peserta didik untuk bisa memahami beberapa rukun iman secara sederhana, serta melakukan pengamatan dan pembiasaan berakhlak Islami agar dapat dijadikan suatu dasar atau landasan dalam kehidupan sehari- hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Abudin Nata (2002:9) menjelaskan mengenai ruang lingkup pelajaran Akidah akhlak di Madrasah meliputi :

1) Aspek Akidah :

a) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, yakni : *Laa ilaaha illallaah, basamalh, alhamduluillaah, Allahu Akbar, ta"awwudz, maasyaAllah, assalamu"alaikum, salawat,tarji"*

laa haula walaa quwwata illaabillah, serta *istig'faar.*

b) *Al-asma" al-husna* sebagai materi pembiasaan, yakni *: Al-Ahad, Al-Khaliq, Ar- Rahman, Ar-Rahim, As-Samai", Ar-Razzaq, Al-Mughni, Al-Hamid, Asy-Syakur, Al-Quddus, Ash-Shamad, Al-Mihaimin, Al-Azhim, Al-Karim, Al-Kabir, Al-Malik, Al-Bathiin, Al-Wali, Al-Mujib, Al-Wahhab, Al-Alim, Azh-Zhahir, Ar-Rasyid, Al- Hadi, As-Salam, Al-Mu"min, Al-Latif, Al-Baqi, Al-Bashir, Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Qawi, Al-Hakim, Al-Jabbar, Al-Mushawir, Al-Qadir, Al-Ghafur, Al-Affuw, Ash-Shabur, Al-Halim.*

c) Imam kepada Allah dengan pembuktian sederhana, melalui kalimat ":*Thayyibah, al-asma, al-husna"* serta pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai maninfestasi imam kepada Allah.

d) Meyakini rukun imam, imam kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul serta Hari Akhir, Qada dan Qadar Allah Swt.

2) Aspek Akhlak :

1. Pembiasaan akhlak *karimah (mahmudah*) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yakni: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup

sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, *fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana"ah*, dan tawakal.

2. Menghindari akhlak tercela *(madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

3) Aspek Adab Islami :

a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.

b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.

c) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga.

d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

4) Aspek kisah teladan

Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara

semut, Masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan‟an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa‟labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu Akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam standar kompetensi, tetapi disampaikan dalam kompetensi dasar dan indikator.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah menurut (Permenag tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran agama Islam dan bahasa arab:55). meliputi :

a. Aspek Akidah terdiri atas dasar dan tujuan Akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-Asma' al-Husna*, imam kepada Allah, kita-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir serta qada qadar.

b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakal, ikhtiar, sabra, syukur, qanaa'ah, tawaduk, huznu-zan, tasamuh dan ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.

c. Aspek akhlak tercela meliputi : *kufur, syirik, riya', nifaq, ananiah*, putus asa, *gadab, tamak, takabur, hasad*, dendam, *ghibah, fitnah* dan *namimah*.

d. Aspek adab meliputi : adab beribadah : adab shalat, membaca Al-Qur'a dan adab berdo'a adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu : pada binatang dan tumbuhan di tempat umum dan jalan.

e. Aspek kisah teladan meliputi : Nabi Sulaiman a.s dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayyub a.s, Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Thalib r.a.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dasar dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penerapan atau implementasi dari kawasan Teknologi Pembelajaran dalam sebuah mata pelajaran, antara lain :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Thamrin (2014) Untan Pontianak dengan judul "Penerapan Kawasan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak." Adapun penelitian ini didasarkan pada bagaimana penerapan setiap kawasan teknologi pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak dengan melibatkan 32 koresponden dari Kelas X MIA. Hasil Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan prosedur pembelajaran, guru memiliki analisis terhadap proses yang akan dipelajari,

menjabarkan cara untuk memperlajari materi, penyiapan *slide powerpoint* dan menentukan pengembangan penilaian. Dalam kerangka terjadi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan, ditunjukkan guru dengan menyampaikan materi disertai pemberian motivasi, apersepsi, penyampaian KKM dan penyiapan bahan visual yang disusun secara berurutan. Dalam kerangka menciptakan strategi pembelajaran, penelitian ini menunjukkan guru menentukan model pembelajaran, menentukan strategi belajar dan membeikan pembelajaran dengan salah satu tahapnya berupa elaborasi. Guru tidak mendata kemampuan awal pebelajar sebagai bagian dari penciptaan pengalaman belajar pebelajar. Pengamatan terhadap guru Biologi SMA Asisi pada kawasan pengembangan. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa guru menggunakan peralatan mekanik berupa LKS, elektronik dan mikroprosesor yang dikendalikan oleh laptop serta menggunakan perangkat audio untuk pengeras suara. Tetapi, guru SMA Asisi tidak mengembangkan buku ajar, cara memproduksi bahan ajar dengan menggunakan peralatan mekanik dan elektronik, perangkat mikroprosesor dan gabungan media yang dikendalikan oleh komputer. Pengamatan terhadap guru Biologi SMA Asisi pada kawasan pemanfaatan. Dalam memanfaatkan sumber belajar, guru SMA Asisi menggunakan buku pembelajaran yang disediakan oleh penerbit dengan membaca kata pengantar dan daftar isi, tetapi tidak memanfaatkan indeks yang tersedia. Guru

SMA Asisi juga mempersilahkan pebelajar melakukan diskusi dan menyajikan materi menanyakan materi belajar. Ketika memanfaatkan media, guru SMA Asisi tidak terhambat oleh permasalahan etika dan ekonomi, tetapi tidak memanfaatkan media pembelajaran yang dilindungi oleh hak cipta. Pengamatan terhadap guru Biologi SMA Asisi pada kawasan pengelolaan. Guru telah mengelola proyek desain dan pengembangan pembelajaran dengan mengelola perencanaan, monitoring, pengendalian dan perencanaan proyek desain serta pengembangan pembelajaran. Guru SMA Asisi telah mengelola perencanaan, pemantauan dan pengendalian sistem pendukung pembelajaran serta melakukan pengelolaan terhadap perencanaan, pemantauan dan pengendalian pelayanan sumber belajar. Pengamatan terhadap guru Biologi SMA Asisi pada kawasan penilaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menanyakan permasalahan yang dihadapi pebelajar, kepemilikan penilaian acuan patokan yang mengukur penguasaan pengetahuan dan pengukuran sikap, tetapi tidak dilakukan untuk mengukur keterampilan dan melakukan penilaian formatif tetapi tidak mengukur penilaian sumatif.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Nurmadjidah (2017) dengan judul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningktakan Akhlakul Karimah Siswa Di MtsS Ar-Rido Tanjung Mulia" dalam penelitiannya ada dua kesimpula yang dibuat yakni; (1) Akhlak

Siswa setelah pembelajaran Akidah akhlak selama berada di MtsS Ar-Ridho masih banyak yang perlu diperbaiki, karena berbagai macam akhlak dari kalangan murid di sekolah tersebut, mulai dari kalangan menegah sampai kebawah dan kebanyakan kalangan dari anak-anak pinggiran. Akhlak murid-murid yang sering terjadi di sekolah ini masih ada, murid yang melawan kepada Gurunya, tidak mau mengerjakan tugas, tidak mau membuang sampah pada tempatnya masih ada yang suka menjahili temannya. (2) Peran Guru di MtsS Ar-Ridho Tanjung Mulia yang harus dicontoh adalah dengan member salam terhadap yang lebih tua, menyapa teman, kemudian bimbingan Guru juga sangat dibuuhkan, misalnya membimbing siswanya kearah yang lebih baik agar tidak menyimpang dari syari‟at-syari‟at islam serta dapat memotiasi siswa supaya tidak melakukan hal tersebut lagi.

C. Kerangka Berpikir

Pemahaman akan teknologi dalam konteks pendidikan dan pembelajaran kadang banyak di pengaruhi oleh bias konsep.dalam arti pemahaman terhadap teknologi itu sendiri kadang cenderung mengarah pada perangkat dan sistem otomatis yang sifatnya hardware, padahal pemahaman terhadap hakikat teknologi dalam konteks pendidikan dan pembalajaran justru diarahkan pada aplikasi dari teknologi sebagai ide tentang rancangan bangunan dan hasil pikiranya. Demikian juga dalam telaah mengenai teknologi pembelajaran.

Dimana di dalamnya terdapat pemahaman terhadap tekhnologi dan pembelajaran. Pembelajaran yang mengadopsi hasil pikir dan rancang bangunan suatu ide yang di wujudkan dalam produk tertentu dan memberikan kemudahan dalam pembelajaran, maka itulah salah satu pemahaman terhadap tekhnologi pembelajaran. Disamping pemahaman intinya yang lain bahwa "tekhnologi pembelajaran" itu sendiri merupakan suatu tekhnologi, yaitu tekhnologi sebagai ide dan rancang bangun tentang bagaimana suatu proses pembeajaran bisa berkualitas melalui pengukuran efektivitas dan efisiensi, serta akselerasi pencapaian perubahan perilaku peserta didik, atau warga belajar. Definisi AECT tahun 1994, teknologi pembalajaran dirumuskan dengan berlandasan pada lima bidang garapan bagi tekhnologi pembalajaran, yaitu; desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di MTsN Surakarta II. Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif karena menjelaskan mengenai informasi yang diteliti dan dikritisi secara factual, dengan tujuan untuk membantu menganalisa data penelitian yang diperoleh. Dalam hal ini Bodgan dan Taylor mendefinisikan "metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati" . (Lexy J. Moleong, 2004: 4)

Hamid Patilima (2005:3) menjelaskan dalam bukunya mengutip dari pendapat John W. Creswell bahwa metode penelitian kualitatif ialah sebuah proses penyelidikan untuk memahami sebuah masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini, peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informan, sehingga berusaha untuk memperoleh data yang valid, terpercaya, jelas serta lengkap. Penelitian ini bertujuan

untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN Surakarta II Tahun 2020/2021.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di MTsN Surakarta II yang beralamatkan Jln. Transito, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian di MTsN Surakarta II dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya karena di MTsN Surakarta II sudah cukup modern dengan berbagai fasilitas baik untuk peserta didik maupun Pendidik atau Guru, serta penggunaan teknologi dalam berbagai aktifitas pembelajaran khusunya mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Waktu Penelitian

   Dalam penelitian mengenai implemantasi kawasan teknologi pembelajan pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas VIII di MTsN Surakarta II, Peneliti melaksanakan penelitian pada Bulan Maret 2020 sampai Bulan September 2020.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tentunya membutuhkan beberapa sumber informasi mengenai objek penelitian yang akan dipilih, adapun subjek dan informan yang dianggap bisa dipercaya oleh peneliti dengan tujuan agar bisa menggali serta mendapatkan data

informasi yang dibutuhkan.

1. Subjek Penelitian

Saifuddin (2010:34) dalam bukunya mendefinisikan mengenai subjek penelitian, bahwa subjek penelitian ialah sumber utama dari sebuah data penelitian, yakni yang memiliki data mengenai variable- variabel yang diteliti. Dalam hal ini Guru Akidah Akhlak di MTsN Surakarta II menjadi subjek utama dalam penelitian ini.

2. Informan Penelitian

Burhan (2011:107) menjelaskan bahwa informan ialah pihal- pihak yang diperlukan oleh penliti. Yang menjadi Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum sekolah, peserta didik atau siswa kelas VII serta Guru Akidah Akhlak di MTsN Surakarta II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dalam sebuah penelitian, sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah :

a. Metode Observasi

Satori (2013:90) mendefinisikan bahwa Observasi ialah "pegumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya". Adapun

Sedangkan menurut Hamid (2011:63) observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti turun ke lapangan untuk mengamati sesuatu yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan serta perasaan. Namum demikian tidak perlu semuanya diamati oleh peneliti, tetapi hanya sesuau yang terkait atau sangat relevan dengan data yang diperlukan.

Sugiyono (2014:227-228) dalam bukunya menyebutkan beberapa macam jenis obeservasi, yakni (a) observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. (b) observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. (c) observasi tak berstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Penulis dalam penelitian ini memakai teknik observasi partisipasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun hal yang diobservasi di MTsN Surakarta II yang beralamatkan Jln. Transito, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta ialah Implementasi Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kelas VIII di MTsN Surakarta II.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2017: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Sedangkan menurut Djam"an Satori (2013: 130) wawancara adalah "suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab". Selain itu sugiyono (2014: 233) mengemukakan beberapa macam wawancara, diantaranya yaitu :

a) Wawancara terstruktur, peneliti sudah menyediakan pertanyaan yang disusun secara rinci sehingga menyerupai check list. Pewawancara hanya mencentang tanda v (*check*) pada tempat yang disediakan.
b) Wawancara tidak terstruktur, peneliti hanaya memuat garis besar hal yang akan ditanyakan. Jika menggunakan pedoman ini, pihak pewawancara dituntut untuk kreativitas dalam bertanya
c) Wawancara semi terstruktur, wawancara ini sudah termasuk

dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Hasil penelitian observasi wawancara, akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik, seni yang telah ada, sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan *autobiografi* (Sugiyono, 2014: 240)

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperolehi informasi yang bersifat dokumentar dengan data yang valid seperti jadwal pengajaran, presensi, materi pembelajaran, laporan hasil pembelajaran, buku kontrol, data santri, struktur organisasi, proses pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembalajaran dan hasil evaluasi di MTsN Surakarta II yang beralamatkan Jln. Transito, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan didalam penelitian, dengan tujuan

untuk mengetahui hasil penelitian yang diperoleh sudah valid atau belum, sehingga hasil penelitian bisa relevan dengan realitas di lapangan. Ibrahim (2015: 120) mengatakan keabsahan data adalah bagian yang penting dalam penelitian, ada empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian yaitu; derajat keterpecahan *(credibility)*, keteralihan *(transferability)*, kebergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(confirmability)*. Adapun dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Sedangkan triangulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". (Lexy J. Moleong, 2017: 330).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode, yang pada dasarnya digunakan untuk membandingkan apa yang dikatakan orang, dengan apa yang dilihat peneliti dalam observasi, kemudian sekaligus untuk membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi sehingga bisa mendapatkan data yang benar dan terpercaya.

Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

data itu untuk keperluan pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2002: 178).

Tabel 3.1 Triangulasi Metode

No.	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Dampak Penggunaan Teknologi Pembelajaran	√	√	√
2	Proses Kegiatan Belajar Dengan Teknologi Pembelajaran	√	√	√
3	Kendala Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran	√	√	-
4	Jenis Media/Teknologi Pembelajaran Yang Digunakan	√	√	-

Triangulasi metode yang digunakan masih dikonfirmasi dengan triangulasi sumber sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Triangulasi sumber perolehan data

No.	Data	Guru Akidah Akhlak	Waka Kurikulum	Siswa Kelas VIII
1	Dampak Penggunaan Teknologi Pembelajaran	√	√	√
2	Proses Kegiatan Belajar Dengan Teknologi Pembelajaran	√	-	√
3	Kendala Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran	√	-	-
4	Jenis Media/Teknologi Pembelajaran Yang Digunakan	√	√	-

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2017: 280) Analisis data merupakan "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data". Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif. Sugiyono (2007: 91-99) mengungkapkan bahwa analisis data penelitian terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan, yaitu :

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Kegiata ini meliputi kegiatan merangkum hasil wawancara, observasi, dandokumentasi yang diperoleh peneliti.
2. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang telah diperoleh untuk disaring, sehingga dimungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan penelitian dalam bentuk teks, tabel, gambar berdasarkan hasil reduksi data, serta penyajian data selalu diperbaharui setiap data baru masuk yang valid.
3. Penarikan kesimpulaan, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang bersifat sementara dan akan terus dikembangkan berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai

peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel atau dapat dipercaya**.**

Berikut ini adalah gambar model analisis interaktif Miles dan Huberman :

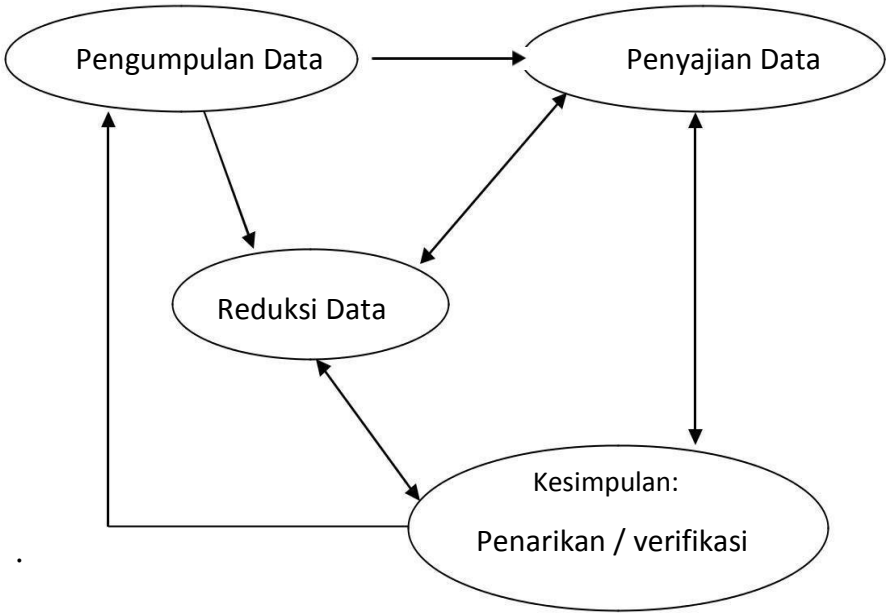

.

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Dengan memperhatikan gambar di atas, dapat dilihat urutan jalur analisis data yaitu dari pengumpulan data kemudian data dirangkum (reduksi data), setelah data dirangkum data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya (penyajian data), melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah dipahami. Setelah penyajian data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh (penarikan kesimpulan).

G. Tahapan Penelitian

Kegiatan dan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

Jenis kegiatan	**Bulan**						
	1	2	3	4	5	6	7
Penyusunan dan persetujuan proposal/desain penelitian							
Perumusan izin penelitian							
Perumusan dan penyempurnaan kisi-kisi dan instrumen penelitian							
Studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian							
Pengumpulan data dilapangan							
Pengolahan dan analisis data							
Penyusunan laporan							
Penggandaan lapopran							
Publikasi hasil penelitian melalui seminar							

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II

a. Letak Geografis

Letak geografis yaitu letak sebenarna suatu wilayah atau daerah berdasarkan kenyataan di muka bumi. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sukarta II terletak di Jalan Transito Suronalan Pajang Laweyan Surakarta tepatnya terletak 290 m di sebelah utara tugu lilin pajang. (Observasi tanggal 20 Agustus 2020)

b. Sejarah Berdirinya MTsN Surakarta II

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Surakarta II adalah perubahan nama dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Surakarta. Sedang PGAN 6 Tahun itu sendiri merupakan perubahan nama dari Madrasah Mamba'ul 'Ulum Surakarta, yang berlokasi di Komplek Masjid Agung Surakarta.

Berdirinya Madrasah Mamba'ul 'Ulum dalam sejarahnya, sangat erat kaitannya dengan Politik Konfrontatif antara Pemerintah Keraton Kasunanan Surakarta dengan Politik Penjajahan Belanda.

Pada Tahun 1900 M, Pemerintah Kolonia Belanda secara diam-diam

mendirikan beberapa bangunan megah dan besar di Wilayah Kasunanan Surakarta, seperti: Sekolah HIS – ES Milo, Gereja, Pabrik Gula di Klaten, Rumah Sakit di Jebres, dan sebagainya.

Menyaksikan berdirinya beberapan bangunan tersebut, Kanjeng Sri Susushunan Paki Buwono (PB) X tidak tinggal diam. Beliau tergugah hatinya dan tertantang untuk mendirikan bangunan serupa.Akhirnya beliau mendirikan Sekolah HIS Kasatria, Pamardi Siwi, Rumah Sakit di Kadipolo, Pabrik Gula di Pedan Klaten dan Mojo Sragen.

Mengingat Kerajaan Kasunanan Surakarta berdasar atas Asma Dhalem Kanjeng Sinuhun Paku Buwono X Senopati Hing Ngalogo Sayyidin Panatagama Khalifatullah, maka pada Tahun 1908 M beliau mendirikan Madrasah Mamba'ul 'Ulum di Komplek Masjid Agung Surakarta, dengan tujuan untuk membina dan memberi bekal keagamaan kepada para Abdi Dhalem, Ulama, Khatib, Imam, Penghulu, Hakim, dan masyarakat pada umumnya.

Pada tahun 1948, Madrasah Mamba'ul 'Ulum Surakarta oleh Menteri Agama Republik Indonesia (dulu, Kementrian Agama) diubah menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun, dengan tujuan untuk mencetak para Guru Agama Islam yang benar-benar mahir dan profesional.

Namun dalam perkembangan berikutnya, pada Tahun 1978 Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomer: D/ED/110/1978

Tanggal 8 Juni 1978, diubah lagi menjadi:

1. Kelas I s/d III, menjadi : MTs N Surakarta II.
2. Kelas IV s/d VI, menjadi : MAN Surakarta II.

Demikian sekilas sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Surakarta II, yang pada wkatu pendiriannya betul-betul sarat dengan nauasa Politik Konfrontatif. (Dokumentasi tanggal 21 Agustus 2020)

c. Tujuan, Visi, Misi

Tujuan

1) Terwujudnya peserta didik yang konsisten/istiqomah melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah
2) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur kata dan santun dalam berperilaku
3) Terwujudnya peserta didik yang dapat berpikir secara kritis, logis , kreatif dan inovatif
4) Tercapainya rata-rata nilai pengetahuan peserta didik melebihi Kriteria Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan.
5) Terwujudnya proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar secara optimal
6) Peserta didik mencapai nilai rata-rata Ujian Nasional tahun 2018 masing-masing mata pelajaran yang di Uji Nasionalkan minimal 60,00
7) Terlaksananya semua program kegiatan madrasah dengan adanya kemandirian siswa, guru dan karyawan dalam pengelolaannya.

8) Terwujudnya kerjasama yang baik dengan komite, masyarakat dan instansi terkait dalam mensukseskan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah.
9) Peserta didik mencapai prestasi dibidang skill minimal tingkat Kota Surakarta dalam berbagai kejuaraan.
10) Peserta didik mencapai prestasi dibidang akademik minimal tingkat Kota Surakarta dalam berbagai kejuaraan

Visi

"Terwujudnya siswa yang Religius, Disiplin, dan Unggul dalam Prestasi".

Misi

1) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2) Menanamkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari kepada warga madrasah.
3) Memberikan bekal kemampuan baca tulis, hitung, dan pengetahuan keterampilan.
4) Menerapkan metode yang relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan.
5) Melaksanakan program yang jelas, sistematis, dan dikelola secara profesional yang memiliki akuntabilitas publik.
6) Mewujudkan kedisiplinan dan ketertiban seluruh warga madrasah.
7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

8) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

d. Struktur Organisasi

a. Daftar Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta II

a. Soetojo	1978 – 1988
b. Drs. H. Tuchri	1988 – 1993
c. Drs. H. Muchtar Hayuni	1993 – 1998
d. Drs. H. Mulyono Muchtar	1998 – 2001
e. Drs. H. Anwaruddin Sanusi,M.HI.	2001 – 2004
f. Sukidi, S.Ag., S.Pd., M.PdI	2004 – 2007
g. Drs. Muslih, M.Pd.	2007 – 2013
h. Drs. Hanafi	2013 – 2014
i. Drs. Sunarto, M.Pd.	2014- sekarang

e. Kondisi Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah	Kelas		
		VII	VIII	IX
2007-2008	949	249	358	342
2008-2009	848	252	250	346
2009-2010	863	385	260	245
2010-2011	953	338	367	248
2011-2012	1053	364	330	359
2012-2013	1064	384	358	322
2013-2014	1063	336	376	351
2014-2015	1111	399	336	376
2015-2016	1180	416	387	332
2016-2017	1126	294	451	381
2017-2018	1074	329	294	451
2019-2020	978	312	286	380

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap guru hasil wawancara terhadap guru dan pebelajar serta analisis dokumen guru dan pebelajar disampaikan dalam penelitian ini yakni dalam pengamatan terhadap guru akidah akhlak pada kawasan desain . Dalam kerangka menerapkan kawasan teknologi pembelajaran dalam penelitian ini guru telah merencanakan desain pembelajaran, melaksanakan pengembangan teori dan praktik teknologi pembelajaran, melakukan pemanfaatan teknologi pembelajaran, mengelola pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap pebelajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Akmalia, S.Ag pada (Kamis, 19 Maret 2020).

Mencermati hasil strategi desain pembelajaran dan produk desain, maka penelitian ini menunjukkan guru telah memiliki: program tahunan, program semester, daftar hadir pebelajar, dokumen silabus, dokumen RPP, jadwal pembelajaran, agenda pelaksanaan pembelajaran, penentuan KKM, kalender pendidikan, daftar nilai, program remedial dan pengayaan serta analisis ulangan harian. Tetapi, ia tidak memiliki modul sebagai produk desain pembelajaran. Adapun contoh produk desain pembelajaran yang dilakukan yakni seperti contoh RPP yang telah dibuat oleh guru akidah akhlak sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**
Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**
Kelas / Semester : **VIII / 1**
Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- Dapat menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kitab-kitab Allah SWT
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang kitab-kitab Allah SWT ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan kitab-kitab Allah SWT (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang kitab-kitab Allah SWT (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang kitab-kitab Allah SWT (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman pada kitab-kitab	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Allah SWT (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan			

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. ▪ menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT! ▪ Sebutkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT!

RPP tersebut merupakan hasil dari salah satu produk dari desain pembelajaran yang trelah dibuat oleh guru akidah akhlak untuk dua kali pertemuan dalam pembelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan prosedur pembelajaran, guru memiliki analisis terhadap proses yang akan dipelajari, menjabarkan cara untuk memperlajari materi, menyiapan *slide powerpoint* dan menentukan pengembangan penilaian. Dalam kerangka terjadi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan, hal ini ditunjukkan oleh guru dengan menyampaikan materi disertai pemberian motivasi, apersepsi, penyampaian KKM dan penyiapan bahan visual yang disusun secara berurutan. Adapun langkah guru adalam menyiapkan materi berupa *slide power point* yakni dengan membagi lima (5) komponen penting dalam *power point* yaitu video pembelajaran, quiz singkat, pendalaman materi, diskusi, dan review materi. Komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

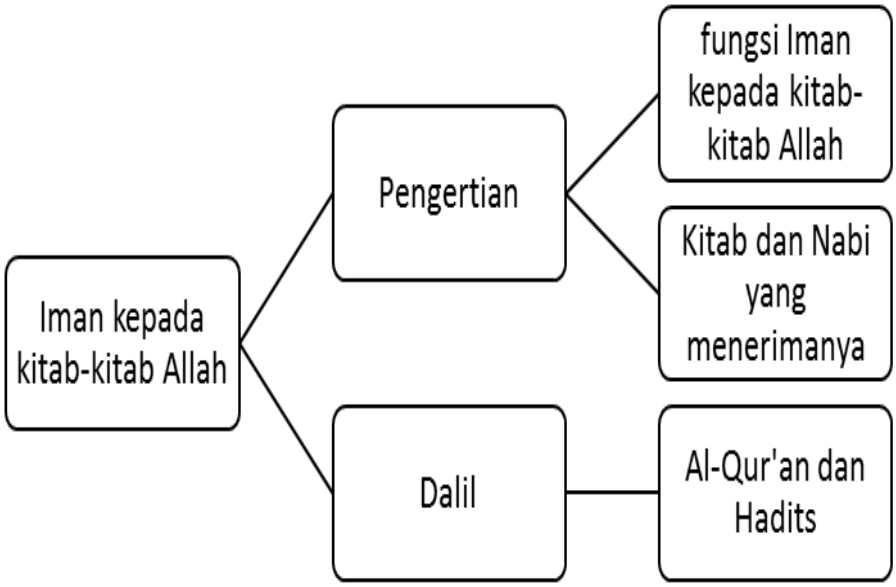

Dalam bagan tersebut terdapat kelima komponen yang penting dalam penyampaian materi yakni : (1) Video pembelajaran yang berisi video yang berkaitan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah siswa diminta mengamati dan menyimak baik-baik penjelasan yang ada di video sehingga

guru tidak perlu menerangkan panjang lebar mengenai materi tersebut; (2) Quiz singkat setelah siswa melihat video maka guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah, hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan kemudian menerapkan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru akidah akhlak; (3) Pendalaman materi bagian ini merupakan pendalaman materi dari materi yang telah disampaikan dalam video atau *slide power point* yang ada yakni berupa pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, fungsi dan pembagiannya; (4) Diskusi pada bagian ini berisi point yang perlu didiskusikan oleh para siswa dalam sebuah kelompok diskusi yang hasilnya akan dipresentasikan di hadapan teman-teman mereka, dengan adanya diskusi ini akan terjadi kolaborasi diantara para siswa serta mereka dapat saling menambah pengetahuan dan pemahaman dari teman-teman mereka sendiri, (5) Review materi setelah siswa melakukan presentasi secara keseluruhan maka guru akidah akhlak melakukan review untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, review dilakukan dengan pertanyaan langsung dan meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam kerangka menciptakan strategi pembelajaran, penelitian ini menunjukkan guru menentukan model pembelajaran, menentukan strategi belajar dan memberikan pembelajaran dengan salah satu tahapnya berupa elaborasi. Adapun model pembelajaran yang dipakai yakni model pembelajaran Koperatif (CL, *Cooperative Learning*) yang mana siswa

digabung menjadi beberapa kelompok yang memiliki kemamnpuan yang beragam untuk mendiskusikan masalah atau materi yang telah disampaikan guru akidah akhlak agar dapat lebih mendalami materi yang telah disampaikan.. Hasil Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) pada (Kamis, 19 Maret 2020)

Padas pengamatan terhadap guru akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II pada kawasan pengembangan, penelitian ini menggambarkan bahwa guru menggunakan peralatan mekanik berupa LKS sebagai bentuk dari teknologi pembelajaran visual, serta LCD yang merupakan produk dari teknologi pembelajaran elektronik yang dikendalikan oleh laptop serta menggunakan perangkat audio untuk pengeras suara. Tetapi, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II tidak mengembangkan buku ajar, cara memproduksi bahan ajar dengan menggunakan peralatan elektronik yang ada. Pengamatan terhadap guru MTs Negeri Surakarta II pada kawasan pemanfaatan. Dalam memanfaatkan sumber belajar, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II menggunakan buku pembelajaran yang disediakan oleh penerbit dengan membaca kata pengantar dan daftar isi, tetapi tidak memanfaatkan indeks yang tersedia. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II juga mempersilahkan pebelajar melakukan diskusi dan menyajikan materi menanyakan materi belajar. Ketika memanfaatkan media, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II tidak terhambat oleh permasalahan etika dan ekonomi, tetapi tidak memanfaatkan media pembelajaran yang dilindungi oleh hak cipta.

Pengamatan terhadap guru MTs Negeri Surakarta II pada kawasan pengelolaan. Guru telah mengelola proyek desain dan pengembangan pembelajaran dengan mengelola perencanaan, monitoring, pengendalian dan perencanaan proyek desain serta pengembangan pembelajaran. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mengelola perencanaan, pemantauan dan pengendalian sistem pendukung pembelajaran serta melakukan pengelolaan terhadap perencanaan, pemantauan dan pengendalian pelayanan sumber belajar.

Pengamatan terhadap guru MTs Negeri Surakarta II pada kawasan penilaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menanyakan permasalahan yang dihadapi pebelajar, kepemilikan penilaian acuan patokan yang mengukur penguasaan pengetahuan dan pengukuran sikap, tetapi tidak dilakukan untuk mengukur keterampilan dan melakukan penilaian formatif tetapi tidak mengukur penilaian sumatif.

Dalam penelitian ini, siswa-siswi kelas VIII diobserbasi. Pengamatan pebelajar untuk mencermati penerapan kawasan desain dan pengembangan. Hasil pengamatan menunjukkan aktivitas pebelajar yaitu: mendengarkan pemberian motivasi dan apersepsi oleh guru, pebelajar melaksanakan pembelajaran menurut urutan peristiwa belajar. Pada kawasan pengembangan, pebelajar mendapatkan buku paket yang diterbitkan oleh penerbit, pebelajar memerhatikan slide powerpoint yang dikembangkan oleh Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II. Pebelajar juga mengerjakan soal-soal pada LKS

yang didesain dan dikembangkan oleh Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II.

Mencermati penerapan kawasan pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian, penelitian ini menunjukkan pebelajar menyelesaikan tugas belajar secara sistematis, memanfaatkan LKS yang disiapkan oleh guru, melakukan diskusi kelompok dan mematuhi aturan yang dibuat oleh guru dan bertindak sesuai dengan norma sehingga mempermudah proses pembelajaran dalam kerangka difusi. Sementara itu, untuk mencermati penerapan kawasan pengelolaan, penelitian ini menunjukan bahwa pebelajar mendapatkan layanan dari guru untuk memperluas sumber belajar. Pebelajar juga mencatat materi pembelajaran agar tersedia sumber belajar, tetapi pebelajar tidak menyelesaikan proyek pembelajaran untuk menambah pengalaman pebelajar dan pengembangan pembelajaran. Dalam kerangka mencermati penerapan kawasan penilaian, pebelajar tanpa rasa takut menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika terjadi proses pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini juga menunjukan bahwa pebelajar mengikuti tes di akhir pembelajaran berupa penilaian sumatif.

Dengan teknik pengambilan data wawacara, penilitian ini melakukan wawancara terhadap guru MTs Negeri Surakarta II dan kepala sekolah Hasil wawacara tersebut sebagai berikut.

Penelitian ini menunjukan hasil wawancara terhadap guru MTs Negeri Surakarta II untuk mencermati kawasan desain dan pengembangan. Guru telah memiliki perangkat mengajar, menentukan KKM, mendesain LKS,

menentukan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi dan motivasi. Guru juga mendesain proses pembelajaran menggunakan media pebelajaran berupa gambar yang tersimpan dalam laptop. Dalam rangka mendeskripsikan penerapan kawasan pengembangan, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II mengembangkan media pembelajaran berupa powerpoint dan LKS.

Dalam kerangka mencermati penerapan kawasan pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian, penelitian ini melakukan wawancara terhadap guru MTs Negeri Surakarta II. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa guru memanfaatkan media ajar yang dikembangkan sendiri, memanfaatkan buku paket dari perpusatakaan, menyampaikan media ajar menggunakan laptop. Guru dalam memanfaatkan buku paket memandu pebelajar dengan melihat tema, definisi, tidak tidak melihat indeks. Tetapi, guru membaca kata pengantar untuk mendapatkan gambaran isi buku. Guru MTs Negeri Surakarta II menerapkan kawasan pengelolaan dengan memberikan proyek pembelajaran berupa LKS, mengelola kelas dengan berdoa bersama dan melakukan absensi, memberikan motivasi dan apersepsi. Sedangkan, untuk menampilkan kawasan penilaian, dalam penelitian ini guru MTs Negeri Surakarta II mengumpulkan nilai, melalukan tes di akhir, pembelaran setelah memberikan materi pembelajaran. Terhadap pebelajar yang tidak tuntas, diberikan remedial, sedangkan pebelajar yang mencapai KKM, diberikan pengayaan.

Penelitian ini juga mewawancarai pebelajar. Hasil wawancara untuk mencermati penerapan kawasan desain, pebelajar mendengarkan pemberian motivasi berupa penjelasan awal dan apersepsi, Guru akidah akhlak MTs

Negeri Surakarta II mengurutkan peristiwa belajar dengan menyampaikan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surkarta II juga mendesain pengetahuan awal pebelajar dengan mangajukan pertanyaan dan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui penguasaan materi pebelajar. Sementara itu, kegiatan pebelajar yang mencerminkan kawasan pengembangan, yaitu pebelajar mendapatkan buku paket, mendapatkan tayangan *powerpoint* yang dikembangkan oleh guru, pebelajar memperoleh penyampaian materi melalui perangkat elektronik berupa LCD yang tersedia di dalam kelas.

Mencermati penerapan kawasan pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian, penelitian ini mewawancarai pebelajar dengan hasil sebagai berikut. Pebelajar menyelesaikan tugas secara sistematis, menyimak pembelajaran agar dapat dimanfaatkan pada kehidupan selanjutnya, mengerjakan LKS dan melaksanakan diskusi kelompok. Kegiatan pebelajar yang menunjukan penerapan kawasan pengelolaan adalah pebelajar mendapatkan layanan dari guru untuk mengakses informasi dan mencatat materi yang disampaikan Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II agar tersedia sumber untuk belajar dan melakukan repetisi. Kegiatan pebelajar untuk penerapan kawasan penilaian adalah pebelajar tanpa rasa takut mengajukan permasalahan yang dihadapi kepada Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II dan mengikuti tes akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan dalam penguasaan materi.

Penelitian ini juga melakukan analisis terhadap RPP Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II. Dalam rangka mengetahui penerapan

kawasan desain dan pengembangan, penilitian ini menyampaikan bahwa terdapat langkah penganalisisan, perancangan, pengembangan dan penilaian. Dalam desain RPP, guru juga memuat prosedur pembelajaran terorganisir serta terdapat pemberian motivasi dan apersepsi. Pada kawasan pengembangan, penelitian ini menunjukan bahwa guru menyiapkan bahan visual berupa powerpoint dan mengembangkan bahan ajar berupa LKS. Dalam laporan penelitian ini, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II tidak memuat cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan perangkat Laptop. Sementara itu, hasil wawancara untuk mengetahui penerapan kawasan pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian sebagai berikut. Pada kawasan pemanfaatan, penelitian ini menunjukkan bahwa RPP Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II mencantumkan buku sebagai sumber belajar, memuat cara melakukan komunikasi terencana, mencantumkan cara menggunakan bahan dan strategi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, memuat alur dalam pembentukan pimpinan dalam diskusi kelompok, tetapi tidak mencantumkan penerapan aturan dan tindakan yang memperngaruhi difusi.

Penelitian terhadap kawasan pengelolaan menunjukan bahwa memuat pengelolaan proyek pembelajaran meliputi perencanaan, monitoring dan pengendalian proyek desain serta pengembangan. RPP guru MTs Negeri Surakarta II tidak mencantumkan pengelolaan sumber belajar yang mencakup perencanaan, pemantauan, pengendalian sistem pendukung dan pelayanan sumber. Dan, RPP guru MTs Negeri Surakarta II tidak memuat cara untuk mengikuti prosedur dalam menyajikan informasi pembelajaran kepada

pebelajar dan tidak memuat cara penyimpanan, pemrosesan informasi dalam rangka tersedianya sumber belajar.

Pada kawasan penilaian, penelitian ini menunjukan bahwa RPP guru MTs Negeri Surakarta II memiliki cara penentuan parameter masalah, penentuan teknik-teknik untuk mengukur kemampuan pebelajar, mencantumkan instrument pengumpulan informasi nilai sebagai dasar pengembangan selanjutnya dan untuk pengambilan keputusan dalam hal pemanfaatan berupa kriteria ketuntasan minimal.

Sedangkan, kegiatan pebelajar yang tercantum dalam RPP guru MTs Negeri Surakarta II yang mencerminkan penerapan kawasan desain. Penerapan kawasan desain pada penelitian ini, pebelajar melaksanakan prosedur pembelajaran secara teroganisir terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pebelajar mencatat penejelasan awal, pemberian motivasi dan apersepsi. Kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Kegiatan penutup, pebelajar menjawab soal-soal tes di akhir pembelajaran.

Penelitian ini menunjukan bahwa RPP Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II dalam penerapan kawasan pengembangan mencantumkan kegiatan mengamati bahan visual statis, penyampaian bahan ajar menggunakan peralatan elektronik LCD dan cara menyampaikan bahan ajar dengan memadukan berbagai jenis media yang dikendalikan dengan Laptop berupa pengamatan terhadap objek dan gambar.

RPP Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II yang mencerminkan penerapan kawasan pemanfaatan dalam penelitian ini adalah pebelajar menggunakan buku paket pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menggunakan bahan pembelajaran dan strategi dalam proses pembelajaran, mencantumkan pembentukan kelompok untuk melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Selain itu, pebelajar yang tidak memerhatikan pebelajar lain presentasi, guru memberikan teguran.

Pada penelitian ini, untuk mencerminkan penerapan kawasan pengelolaan bahwa pebelajar tidak mencantumkan pemberian proyek pembelajaran, memuat cara pemberian layanan untuk mengakses informasi tambahan lain dengan memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya. Pebelajar juga dapat menggunakan sumber belajar berupa mengamati objek dan gambar berbagai keragaman jenis.

Dalam rangka menampilkan penerapan kawasan penilaian, penelitian ini menunjukan bahwa pebelajar dipersilahkan untuk menanyakan masalah-masalah yang dihadapinya, mengerjakan LKS dan mengikuti evaluasi untuk mengukur kemampuan pebelajar dalam penguasaan materi pembelajaran. Kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan oleh guru sebagai dasar kegiatan tindaklanjut dan untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar pencapaian ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Secara ringkas, yang ditunjukan dalam penelitian ini dari pengamatan, wawancara dan analisis RPP sebagai berikut. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah memenuhi kiteria dalam kawasan desain. Pada subkawasan

desain pembelajaran guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah melaksanakan desain pembelajaran pada tingkat makro dan mikro. Pada tingkat makro, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah memiliki dokumen kurikulum sekolah dan silabus pembelajaran akidah akhlak kelas VIII, meski mengikuti kurikulum dan silabus dari pemangku kebijakan. Selain itu, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II juga memiliki produk dan desain lainnya, misalnya kalender pendidikan. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II juga telah melakukan desain pesan dan mengatur strategi pembelajaran dengan melaksanakan pendekatan saintifik serta merancang penilaian terhadap pebelajar. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mengembangkan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan mengembangkan sumber untuk belajar bagi pebelajar berupa lembar kegiatan siswa (LKS).

Dalam memanfaatkan media pembelajaran, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II memanfaatkan media pembelajaran berupa *powerpoint* tersebut untuk disampaikan kepada pebelajar melalui *LCD* proyektor dan perangkat Laptop. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II juga memanfaatkan sumber belajar lain berupa buku paket pembelajaran akidah akhlak kelas VIII tetapi buku paket sebagai sumber belajar tersebut tidak dibuat atau diterbitkan oleh guru akidah akhlak yang bersangkutan. Selain itu, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II juga memanfaatkan sumber untuk belajar lain dari pebelajar kelas VIII dalam diskusi kelompok. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II mengelola pembelajaran menggunakan lembar

kegiatan siswa (LKS) dan mengelola diskusi kelompok dengan guru memanfaatkan media pembelajaran berupa LKS dan *powerpoint*. Guru memanfaatkan buku paket untuk menyediakan sumber belajar. Guru memberikan proyek pembelajaran menggunakan LKS. Guru mengelola pembelajaran dengan pendekatan *saintifik*. Dalam mengelola pembelajaran guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah melakukan perencanaan, pemantauan dan pengendalian sistem pelayanan sumber.

Dalam pemenuhan kawasan penilaian, guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah menggali permasalahan yang dihadapi oleh pebelajar, memiliki kriteria ketuntasan minimal sebagai acuan patokan penilaian dalam rangka mengetahui penguasaan materi oleh pebelajar. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mengukur pengetahuan pebelajar, tapi tidak mengukur sikap dan keterampilan pebelajar. Pada akhir pembelajaran guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II melakukan penilaian formatif untuk pengumpulan informasi sebagai acuan pengembangan selanjutnya yaitu remediasi dan pengayaan.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diinterpretasi sebagaimana berikut. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mendesain pembelajaran pada tingkat makro berupa kepemilikan program pembelajaran dan silabus yang disediakan oleh pemangku kebijakan. sedangkan pada

tingkat mikro Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mendesain lembar kegiatan siswa (LKS) dan mendesain powerpoint pembelajaran. Tetapi, keduanya belum mendesain modul pembelajaran. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mendesain sistem pembelajaran, desain pesan dan strategi pembelajaran. Kedua guru tersebut memiliki kesamaan berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta memberikan motivasi dan apersepsi. Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mendesain penilaian terhadap pebelajar. Perbedaannya adalah pada metode, media dan sumber belajar.

Penelitian ini memiliki cakupan yang luas mengenai kawasan teknologi pembelajaran berupa kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian, sehingga telah mendeskripsikan secara rinci profil setiap kawasan teknologi pembelajaran.

Pada kawasan pengembangan, penelitian ini telah menemukan teknologi cetak meski memanfaatkan yang telah tersedia belum mengembangkan sendiri, berupa modul. Tetapi, Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah mengembangkan lembar kegiatan siswa sebagai bahan cetak dan telah mengembangkan teknologi berbasis komputer berupa gambar statis yang ditayangkan dalam proyektor. Pengembangan teknologi audiovisual menjadi kelemahan pada penelitian ini.

Mencermati kawasan pemanfaatan, penelitian ini telah menemukan bahwa Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah memanfaatkan *powerpoint* sebagai media dan inovasi pembelajaran untuk menyampaikan bahan ajar agar tersedia sumber untuk belajar. Namun, penelitian ini masih lemah pada implementasi dan institusionalisasi serta kebijakan dan regulasi. Pada kawasan pengelolaan. Penelitian ini telah menemukan semua subkawasan pengelolaan dari teknologi pembelajaran yang meliputi manejemen proyek berupa pengadaan proyek pembelajaran dengan mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS), mengelola sumber belajar, mengelola sistem penyampaian pembelajaran dengan menggunakan pengeras suara (audio) dan mengelola penyampaian informasi berupa adanya komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan.

Guru akidah akhlak MTs Negeri Surakarta II telah melakukan penilaian dengan melakukan tes di akhir pembelajaran (formatif). Ini berarti telah memenuhi kawasan penilaian. Pebelajar yang telah memenuhi KKM akan diberikan pengayaan dengan membaca litaratur di perpustakaan. Tetapi, pebelajar yang belum tuntas diberikan remedial mandiri dan diberikan tes untuk menentukan ketuntasan. Namun, penelitian ini masih kurang tajam pada analisis masalah dan sumatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian, peneliti menarik simpulan bahwa guru MTs Negeri Surakarta II telah menerapkan kawasan teknologi pembelajaran pada kawasan pemanfaatan baik pemmanfaatan media LCD, media Audio-Visual, maupun *powerpoint* dalam menyampaikan materi pembelajaran hal ini hanya memenuhi sebagian dari subkawasan, karena subkawasan implementasi dan Institusionalisasi serta kebijakan dan regulasi belum diterapkan oleh guru MTs Negeri Surakarta II.

B. Saran

Mencermati pembahan serta kekuatan dan kelemahan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut. 1) dipertajam lagi menggali dan menganalisis karakteristik pebelajar, 2) perlu melakukan pengembangan modul pembelajaran dan pengembangan teknologi audiovisual, sehingga tersedia sumber untuk belajar, 3) perlu meneliti mengenai implementasi dan institusionalisasi serta kebijakan dan regulasi, 4) perlu juga meneliti mengenai penilaian sumatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak. 2015. *Teknologi Pembelajaran Cet 2*.Bandung*:* PT Remaja Rosdakarya.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmawan, Deni. 2002. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja

Dedi Wahyudi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books

Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan.* Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Rosdakarya. Lexy J Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakaraya

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakar Miarso,

Yusuf Hadi (2007). *Kontribusi Teknologi Pembelajaran Dalam Pembangunan Pendidikan.* Yusufhadi.net/wp……./*kontribusi-teknologi- pendidikan-dalam-2.doc.* diakses pada 12 Desember 2018.

Moelong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukhtar.2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Misaka Galiz

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Granfindo Persada.

Salim dan Syahrum.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Sharon, dkk. (2012). *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Satori, Djam‟an. Dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Seels, Barbara B. & Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya.* Terjemahan oleh Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Raharjo dan Yusufhadi Miarso. 1994. Jakarta : IPTPI.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suparman, M. Atwi & Zuhairi. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek.*

Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

TriantO.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*

Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Wina Sanjaya,2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group

Zulfahmi Lubis.2016. *Hadits Tentang Kewajiban Belajar*, (online), (https://media.neliti.com, diakses pada 24 september 2019)

LAMPIRAN

Lampiran No. I

Data Peserta Didik, Rombongan Belajar dan Ruang Kelas

KELAS	JUMLAH KESELURUHAN						JUMLAH RUANG KELAS
	REGULER		PROGAM KHUSUS (PK)				
	L	P	L	P	JML PK		
						-	
I A1	-	-	22	-	22	-	
I A2	-	-	-	23	23	-	
I A3	-	-	-	24	24	-	
I A4	-	-	-	23	23	-	
I A5	-	-	24	-	-	-	
I B	20	20	-	-	-	40	
I C	20	20	-	-	-	40	
I D	19	21	-	-	-	40	11 KELAS
I E	19	20	-	-	-	30	
I F	20	20	-	-	-	40	
I G	19	20	-	-	-	39	
II A1	-	-	25	-	25	-	
II A2	-	-	-	30	30	-	
II A3	-	-	-	32	32	-	
II A4	-	-	-	29	29	38	
II A5	-	-	28	-	28	38	10 Kelas
II B	6	30	-	-	-	36	
II C	12	24	-	-	-	36	
II D	15	21	-	-	-	36	
II E	18	18	-	-	-	36	
II F	16	16				32	

A1			30				
A2	-	-	-	29	29	-	
A3	-	-	-	29	29	-	
A4	-	-	-	29	29	-	
A5	-	-	30	-	30	-	13 Kelas
B	23	19	-	-	-	42	
C	24	16	-	-	-	40	
D	20	21	-	-	-	41	
E	25	16	-	-	-	41	
F	20	21	-		-	41	
G							
H							
I							
Jumlah							34 Kelas

f. Guru dan Tenaga Administrasi

Personal	**Jumlah**	**PNS**	**Non PNS**	**Kebutuhan Ideal**	*Keterangan*
G u r u	74	54	20	74	
Tenaga Administrasi/ Tata Usaha	14	2	12	14 (PNS)	Khusus Pengelola administrasi

Ijazah Tertinggi	**Guru**		**Karyawan**	
	PNS	**Non PNS**	**PNS**	**Non PNS**
S.3	-	-	-	-
S.2	12	-	-	-
S.1	37	2	2	4
D.3	1	16	-	2

D.2	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	-	-	1	5
Jumlah	50	18	3	11

g. Kondisi sarana Prasarana

Luas tanah yang dimiliki : ***5.280 m²***,

Telah bersertifikat : ***5.280 m²***

Luas keseluruhan bangunan : ***3.301 m²*.**

Bangunan	**Satuan**	**K o n d i s i**			**Ket.**
		Baik	**Rusak**	**Sedang**	
R. Kelas Belajar	34	34	-	-	
Ruang Kepala	01	01	-	-	
Ruang Guru	01	01	-	-	
Ruang Kantor / TU	01	01	-	-	
R. Lab. Fisika	01	01	-	-	
R. Lab Kimia					
R. Lab Biologi					
R. Lab. Komputer	01	01	-	-	
R. Lab Bahasa	01	01			
R. Perpustakaan	01	01	-	-	
Ruang UKS	01	01	-	-	

R. Ketrampilan	-	-	-	-	
R. Kesenian	01	01	-	-	
R. Toilet Guru	04	04	-	-	
R. Toilet WC Siswa	20	20	-	-	
Ruang BP	01	01	-	-	
Ruang Koperasi	01	01	-	-	
Ruang Kantin	04	04	-	-	
Ruang Osis	01	01			
Ruang Pramuka	-	-	-	-	
Rumah Dinas Guru	01	01	-	-	
Kamar Asrama Putri	-	-	-	-	
Kamar Asrama Putra	-	-	-	-	
Ruang Gudang	01	01	-	-	
Pos Satpam	01	01	-	-	
Masjid	01	01	-	-	
A u l a	-	-	-	-	

Lampiran No.2

Guru dan Tenaga Administrasi

Personal	**Jumlah**	**PNS**	**Non PNS**	**Kebutuhan Ideal**	***Keterangan***
G u r u	69	52	17	69	
Tenaga Administrasi/ Tata Usaha	14	03	11	14 (PNS)	Khusus Pengelola administrasi

Ijazah Tertinggi	**Guru**		**Karyawan**	
	PNS	**Non PNS**	**PNS**	**Non PNS**
S.3	-	-	-	-
S.2	13	2	-	-
S.1	38	15	1	4
D.3	1	-	-	2
D.2	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	-	-	2	5
Jumlah	52	17	3	11

Lampiran No.3

Bangunan	Satuan	Jumlah (Lokal/M^2)	K o n d i s i			Ket.
			Baik	Rusak	Sedang	
R. Kelas Belajar	33	1854	33	-	-	
Ruang Kepala	01	42	01	-	-	
Ruang Guru	01	100	01	-	-	
Ruang Kantor / TU	01	126	01	-	-	
R. Lab. IPA	01	100	01	-	-	
R. Lab. Komputer	01	100	01	-	-	
R. Perpustakaan	01	100	01	-	-	
Ruang UKS	01	50	01	-	-	
R. Ketrampilan	01	100	01	-	-	
R. Kesenian	01	100	01	-	-	
R. Toilet Guru	02	4	02	-	-	
R. Toilet WC Siswa	17	4	09	04	04	
Ruang BP	01	42	01	-	-	
Ruang Koperasi	01	42	01	-	-	
Ruang Kantin	03	120	03	-	-	
Ruang Gudang	01	42	01	-	-	
Pos Satpam	01	06	01	-	-	
Masjid	01	200	01	-	-	
A u l a	-	-	-	-	-	

Lampiran No.4

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi dan letak goegrafis MTs Negeri Surakarta II
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTs NegeriSurakarta II
3. Kegiatan KBM di MTs Negeri Surakarta II
4. Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Surakarta II

PANDUAN SUMBER DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Surakarta II
2. Letak geografis MTs Negeri Surakarta II
3. Motto, Visi, Misi MTs Negeri Surakarta II
4. Sejarah pergantian Kepala Madrasah MTs Negeri Surakarta II
5. Bagan struktur organisasi MTs Negeri Surakarta II
6. Data siswa MTs Negeri Surakarta II

Lampiran No.5

PANDUAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Nama :

Hari/tanggal :

Waktu :

Lokasi :

1. Sebagai kepala Madrasah, apa yang Bapak ketahui mengenai perkembangan teknologi pembelajaran? Seperti apa bapak memandang pentingnya teknologi pembelajaran dalam proses pendidikan?
2. Apa langkah-langkah yang diterapkan untuk perkembangan teknologi pembelajaran dalam proses pendidikan di MTs Negeri Surakarta II?
3. Seperti apa kebijkan yang Bapak lakukan terhadap guru terutama guru yang mengajar Akidah Akhlak dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran saat ini?
4. Sejauh mana Bapak sebagai kepala madrasah memeberikan kontrol tentang upaya yang dilakukan oleh guru Akidah

Akhlak dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran?

5. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap guru Akidah Akhlak agar bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam proses pendidikan di MTs Negeri Surakarta II?

Lampiran No.6

PANDUAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

Nama :

Hari/tanggal :

Waktu :

Lokasi :

1. Bagaimana implementasi teknologi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak?
2. Hal-hal apa saja yang dikembangkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran?
3. Jenis media atau sarana apa saja yang sering di gunakan oleg guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?
4. Apakah dengan implementasi teknologi pemebelajaran sudah bisa mengelola pembelajaran secara efektif?
5. Adakah perubahan dan perkembangan disaat mengimplementasikan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak?

6. Adakah kendala dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak, kalau ada bagaimana bagaimana Bapak mengatasi hal tersebut?
7. Baagaimana reaksi peserta didik pada saat implementasi teknologi pembelajaran yang Bapak lakukan di kelas?
8. Seberapa sering Bapak memenfaatkan media berupa teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II

Lampiran No.7

PANDUAN WAWANCARA WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KURIKULUM

Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :
Lokasi :

1. Bagaimana langkah bidang kurikulum untuk /menunjang pembelajaran melalui teknologi pembelajaran
2. Sarana dan Prasarana apa saja yang telah disediakan di MTs Negeri Surakarta II untuk menunjang pembelajaran?
3. Apa upaya dalam memaksimalkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?
4. Bagaimana bentuk antusias guru dalam mempelajari dan menerapkan teknologi pembelajaran dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Suakarta II?
5. Bagaimana bentuk pengawasan sebagai bagaian dalam penenerapan teknologi pembelajaran dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Surakarta II?

Lampiran No.8

PANDUAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :
Lokasi :

1. Bagaimana implementasi teknologi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak?
2. Hal-hal apa saja yang dikembangkan guru dalam menerapkan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
3. Media apa saja yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II?
4. Sejauh mana guru dalam memahami dan menguasai setiap media dalam implementasi teknologi pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?
5. Adakah perubahan nyata pada proses pembelajaran Akidah Akhlak?
6. Bagaimana pandangan Bapak terhadap sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah? Apakah sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?
7. Adakah kendala yang dirasakan pada saat penerapan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri

Surakarta II? Jika ada kendala bagaimana Bapak mengatasi hal tersebut?

8. Bagaimana jika dalam penerapa teknologi pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang di harapkan?
9. Jenis media apa yang paling Bapak kuasai pada saat poembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II?
10. Apa upaya Bapak dalam mengembangkan media dalam implementasi teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II?
11. Adakah menurut Bapak sarana dan prasarana yang mungkin kurang memadai untuk mengembangan media dan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II?

Lampiran No.9

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode File : 01/Skripsi/Wawancara/2020

Hari/Tangal : Senin, 16 Maret 2020

Informan : Bapak Drs. Sunarto, M.Pd.

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Waktu : Pukul 08.00 WIB-Selesai

Peneliti : Sebagai kepala Madrasah, apa yang Bapak ketahui mengenai teknologi pembelajaran? Seperti apa Bapak memandang pentingnya teknologi dalam suatu pembelajaran?

Informan : Teknologi pembelajaran bisa diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis dll. Teknologi sangat penting dalam pendidikan karena teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebagai contoh Teknologi LCD proyektor lebih efektif dalam penyampaian materi di kelas karena menampilkan materi pelajaran yang lebih menarik. Dengan adanya teknologi tersebut membuat siswa tidak jenuh selama mengkuti pelajaran.

Peneliti : Langkah dan kebijakan seperti apa yang telah di terapkan untuk perkembangan teknologi pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?

Informan : Salah satu langkah dan kebijaka sekolah yakni dengan menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran yang mendukung bagisiswa maupun guru dalam proses pembelajaan yang berlangsung.

Peneliti : Seperti apakah kontrol yang dilakukan pihak sekolah tentang upaya guru dalam memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran?

Informan : Yakni dapat dilakukan dengan melihat program kerja wakasek (Kurikulum, Kesiswaan, Kehumasan, Sarpras) maupun dengan membuat ceklist. Beberapa contoh kegiatan controling antara lain adalah dengan mereview pelaksanaan perbidang apa sudah terlaksana atau belum. Pada program wks Kurikulum antara lain dilihat pada administrasi guru, pelaksanaan KBM, Supervisi KBM, dan Evaluasi dan pengayaan. Pada wakasek Kesiswaan dilihat pada Urusan mutasi siswa, Ketertiban siswa, dan Prestasi akademik dan nonakademik. Pada wakasek Kehumasan dapat dilakukan pada tingkat harmonisasi warga sekolah, Kegiatan sosial ke luar dan ke dalam, dan Menjalin kerjasama dengan lembaga di luar sekolah. Untuk wakasek Sarpras dengan melihat tingkat implementasi proses Membangun sarana pendidikan yang memadai untuk siswa, atau Memperbaiki fasilitas sekolah penunjang KBM.

Peneliti : Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap guru Akidah Akhlak agar bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam proses pendidikan di MTs Negeri Surakarta II?

Informan : Bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah salah satunya adalah denganmenydeiakan sarana dan prasaran yang memadai untuk kelancaran

proses pembelajaran di setiap kelas, salah satunya bisa dilihat setiap kelas sudah disediakan proyektor LCD untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta menutupi kelemahan dari setiap guru dalam memnggunakan media pembelajaran yang ada. Selain itu pihak sekolah juga menyediakan jaringan internet yang memadai untuk kepentingan guru dalam mencari sumber-sumber informasi berkenaan dengan materi pembelajaran yang sedang di siapkan. Pada setiap kelas juga sudah terkoneksi dengan CCTV yang bisa dipantau setiap saat untuk mengetahui proses jalannya pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan bersama.

Lampiran No.10

WAWANCARA KEPALA MADRASAH
BIDANG KURIKULUM

Kode File : 02/Skripsi/Wawancara/2020

Hari/Tangal : Selasa, 17 Maret 2020

Informan : Ibu Siti Rofi‟ah, M.Pd.(Waka Kurikulum)

Lokasi : Ruangan Guru

Waktu : Pukul 08.00 WIB-Selesai

Peneliti : Bagaimana langkah bidang kurikulum untuk menunjang pembelajaran melalui teknologi pembelajaran?

Informan : Dalam hal ini kami pihal kurikulum sekolah menerapkan kurikulum 2013, yang mana seorang guru/pendidik merupakan fasilitator dalam pembelajara , guru bertugas menyediakan kemudahan-kemudahan belajar bagi siswa, seperti memberikan informasi tentang cara belajar yang efektif, menyediakan buku sumber yang cocok, memberikan pengarahan dalam pemecahan masalah dan pengembangan diri peserta didik.

Peneliti : Sarana dan Prasarana apa saja yang telah disediakan di MTs Negeri Surakarta II untuk menunjang pembelajaran?

Informan : Adapun sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di sekolah ini salah satunya adalah perlengkapan pembelajaran berupa LCD pada setiap kelas yang bisa digunakan oleh guru untuk dimanfaatkan dalam

pembelajaran agar, selain itu juga ada CCTV disetiap kelas guna memonitor jalannya pembelajaran agar sesuai yang diharapakan pihak sekolah, perpustakaan juga berperan penting bagi seorang guru untuk mencari sumber ilmu dalam memperdalam materi yang akan di sampaikan kepada siswa.

Peneliti : Apa upaya bidang kurikulum dalam memaksimalkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?

Informan : Dengan mengadakan pelatihan atau pembekalan mengenai manfaat teknologi khususnya peran teknologi dalam kurikulum 2013 dirasa penting tidak hanya bagi siswa saja, guru pun dituntut bisa mengoptimalkan adanya teknologi yang maju ini untuk menciptakan susasana belajar yang tidak membosankan. Salah satu contohnya adalah dengan memanfaatkan *Microsoft Power Point* untuk memaparkan materi agar tampilan lebih menarik. Para guru juga bisa menampilkan video contoh kasus nyata tentang apa yang sedang diajarkan dengan menggunakan internet.

Peneliti : Bagaimana bentuk antusias guru dalam mempelajari dan menerapkan teknologi pembelajaran dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Suakarta II?

Informan : Guru sangat antusias dan menerima dengan adanya perkembangan teknologi khususnya teknologi dalam pembelajaran dalam hal ini karena guru sangat dimudahkan dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran melalui media dan sarana yang ada, serta dapat menutupi kekurangan guru

dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan bidang kurikulum dalam mengawasi pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Surakarta II?

Informan : Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah, pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran, memperjelas hakikat pengawasan pendidikan pada hakikat substansinya. Substansi hakikat pengawasan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan supervisor kepada s*takeholder* pendidikan terutama guru yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanan program pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benarbenar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar di sekolah.

Lampiran No.11

WAWANCARA KEPALA MADRASAH
BIDANG KURIKULUM

Kode File : 03/Skripsi/Wawancara/2020

Hari/Tangal : Kamis, 19 Maret 2020

Informan : Ibu Akmalia, S.Ag (Guru Akidah Akhlak)

Lokasi : Ruang Guru

Waktu : Pukul 08.00 WIB-Selesai

Peneliti : Bagaimana implementasi teknologi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak?

Informan : Teknologi tidak hanya melulu mengenai penggunaan media teknologi saat ini seperti penggunaan LCD sebagai media pembelajaran ataupun memanfaatkan progam presentasi seperti *Microsoft Power Point* untuk membuat materi pembelajaran lebih mudah di pelajari setiap siswa, tetapi penggunaan teknologi pembelajaran juga bisa di implementasikan dalam materi pembelajaran salah satunya dengan inovasi cara menyampaikan pembelajaran yang sudah di sesuaikan dengan RPP maupun strategi dalam pembelajaran.

Peneliti : Hal-hal apa saja yang dikembangkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran?

Informan : Dengan adanya progam dari kurikulum sekolah yakni dengan pelatihan dan pengenalan mengenai pemanfaatan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan *Microsoft Power Point* dalam membuat materi pembelajatan dapat memberi manfaat untuk mengembangkan kemampuan seorang guru untuk terus berlatih dan berinovasi dalam menggunakan media yang ada agar tidak jenuh dalam pembelajarn. Dan juga dapat memberikan dampak yang signifikan dalam kemajuan pembelajaran. Pengembangan juga dilakukan pada saat membuat atau merancanag sebuah RPP agar dapat disesuaikan dengan media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran nantinya.

Peneliti : Jenis media atau sarana apa saja yang sering di gunakan oleg guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran di MTs Negeri Surakarta II?

Informan : Adapun media yang sering dipakai dalam setiap pembelajaran yakni jenis media audio visual berupa sarana LCD serta perangkat audio di setiap kelas. Karna sudahb tersedia di setiap kelas jadi setiap guru tinggal meemanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

Peneliti : Apakah dengan implementasi teknologi pembelajaran sudah bisa mengelola pembelajaran secara efektif?

Informan : Hal tersebut tergantung situasi dan materi yang akan disampaikan apakah perlu menggunakan tambahan media pembelajaran atau tidak karena justru apabila menggunakan banyak media maka materi dan tujuan pembelajatan tidak tersampaikan kepada para siswa.

Peneliti : Adakah perubahan dan perkembangan disaat mengimplementasikan

teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak?

Informan : Perubahan bisa dilihat dari proses pembelajaran berlangsung yakni ketika menggunakan media audio visual dengan menampilakn materi melalui *power point* siswa lebih bisa cepat memahami karena pada dasarnya adalah materi pokok yang sudah diringkas sebelumnya agar mudah dipahami oleh setiap siswa, antusias siswa juga bertambah dengan adanya mendia baru dalam setiap pembelajaran.

Peneliti : Adakah kendala dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak, kalau ada bagaimana bagaimana Bapak mengatasi hal tersebut?

Informan : Kedalanya seringkali pada saat persiapan pembuatan materi pembelajaran karna butuh waktu yang lumayan untuk sekedar membuat sebuah *power point* yang nantinya akan menjadi media dalam pembelajaran. Adapun yang lain mungkin kendala diluar kehendak kita misalnya ketika sudah membuat materi yang cukup baik seperti *power point* pada mau digunakan dalam kelas terjadi mati listrik secara otomatis maka tidak bisa digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut bisa dengan menyiapkan dua metode yang berbeda sebagai candangan pada saat hal tersebut terjadi, misalnya dengan membuat media yang lain. Atau konvensional dengan menggunakan buku pelajaran yanga ada.

Peneliti : Bagaimana reaksi peserta didik pada saat implementasi teknologi pembelajaran yang Bapak lakukan di kelas?

Informan	:	Siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan, serta antusisa siswa juga meningkat dengan saling interaksi dengan guru maupun interkasi sesama siswa lainnya dalam membahas materi pembelajatan yang telah disampaikan.
Peneliti		Seberapa sering Bapak memenfaatkan media berupa teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Surakarta II?
Informan	:	Hampir setiap pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran yang ada berupa proyektor LCD maupun media berbasis audio visual lainnya. Karna sudah tersedia sebisanya dimanfaatkan semaksimakl mungkin untuk tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Lampiran No.12

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode file : 01-Skripsi/Observasi/2020
Judul : Permohonan Ijin Penelitian
Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020
Tempat : Ruang Tata Usaha
Waktu : Pukul 09.00 WIB-selesai
Subyek : Ibu Trisni

Pada hari Sabtu 14 Maret 2020 pukul 09.00 saya tiba di MTs Negeri Surakarta II dengan tujuan untuk memberikan surat ijin penelitian, saya diarahkan untuk menemui ibu rofi' selaku waka kurikulum sekolah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan narasumber :

Peneliti	:	Assalamu'alaikum bu'
informan	:	Wa'alaikumsalam. Iya mas ini dari mana?
Peneliti	:	Perkenalkan saya Muhammad Yusrun dari IAIN Surakarta
Informan	:	Iya, ada yang bisa saya bantu mas?
Peneliti	:	Begini bu' saya Muhammad Yusrun mahasiswa IAIN Surakarta yang kemarin sudah melakuhkan observasi awal dan wawancara untuk meneliti tugas akhir bu dan ini saya mau melanjutkan penelitian dengan surat penelitian untuk menindak lanjuti surat observasi kemarin
Informan	:	Oh iya mas jadi dulu sudah memasukkan surat ijin observasi awal ya mas. Suratnya saya terima dulu besok masnya bisa langsung kesini dan ke kantor

	sini lagi untuk memberikan konfirmasi kepada bapak waka kurikulum.
Peneliti :	Iya bu baik saya besok kesini lagi. Setelah saya rasa cukup saya mohon pamit kepada ibu trisni selaku tata usaha, sekali lagi terimakasih banyak ya bu' "Assalamu'alaikum"

Lampiran No.13

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode file : 02-Skripsi/Observasi/2020
Judul : Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM)
Hari/tanggal : Kamis, 19 Maret 2020
Tempat : Ruang kelas VIII D
Waktu : Pukul 10.00 WIB-selesai
Subyek : Ibu Akmalia, S.Ag

Hari ini saya berkunjung ke MTs Negeri Surakarta II untuk melaksanakan observasi mengenai kegiatan belajar mengajar (KBM) pembelajaran akidah akhlak untuk mengetahui implementasi teknologi pembelajaran dalam dalam pembelajaran akidah akhlak. sebelumnya saya sudah janjian dengan Ibu Akmalia. Ketika bel ganti jam pelajaran berbunyi saya langsung masuk kelas. Setelah itu guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian menyuruh siswa untuk berdoa. Setelah selesai berdo'a siswa membaca juz'amma yaitu surat Al-Ikhlas . Kemudian barulah KBM dimulai, dalam kegiatan belajar mengajar Guru PAI mempersiapan materi pembelajaran termasuk menyiapkan Proyektor LCD yang akan digunakan dalam pembelajaran nantinya. Dalam pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan dari gurunya. Baik saat penyampaian materi melalui *power poitn* maupun sekilas vidio berisikan materi mengenai materi *akhlak mahmudah*. Diakhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang dibahas pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian guru memberikan latihan soal untuk siswa

sebagai PR agar siswa tidak melupakan materi yang telah disampaikan pada hari itu. PR yang diberikan berupa soal-soal materi yang telah disampaikan di upload di blog pribadi guru siswa dapat langsung mengerjakannya lewat hp/komputer dengan koneksi internet yang ada

Lampiran No. 14

Prestasi siswa - siswi di MTs Negeri Surakarta II
Dalam 3 Tahun Terakhir

NO	JUARA	JENIS PRESTASI	TINGKAT	TAHUN
1.	II Putra	Volly Ball Porseni MTs.	Jawa Tengah	1993
2.	I Putra	Bulutangkis POR K 4 M Guru dan Karyawan MTs.	Karesidenan Surakarta	1995
3.	I Putra	MTQ. Pelajar	Kota Surakarta	1996
4.	II	Lomba Administrasi MTs.	Jawa Tengah	1997
5.	III	Lomba Peta Lapangan Galang Tangkas	Karesidenan Surakarta	2001
6.	I	Lomba Prestasi Madrasah Katagori Reguler	Jawa Tengah	2002
7.	III	Lomba Prestasi Madrasah Katagori Reguler	N a s i o n a l	2002
8.	III	Lomba Lari 60 m	Kota Surakarta	2003
9.	II Puteri	MTQ. Pelajar	Kota Surakarta	2003
10.	I Puteri	MTQ. Pelajar	Kota Surakarta	2004
11.	I	Lomba Prestasi Madrasah	Jawa Tengah	2004
12.	III	Olimpiade Matematika MTs	Jawa Tengah	2005
13.	III Puteri	Pidato Bahasa Arab Porseni	Jawa Tengah	2005
14.	I	MTQ Pelajara XXII	Kota Surakarta	2005
15.	II	Lomba Kaligrafi SMP/MTs	Kota Surakarta	2005
16.	II	Senam Semapur Galang Tangkas	Kota Surakarta	2005

17.	III	Lomba Khitobah SMP/MTs	Kota Surakarta	2005
18.	I Putra	Bulu Tangkis Porseni ke 8	Jawa Tengah	2005
19.	III	Pesta Pelajar Sepak Bola SLTP	Kota Surakarta	2006
20.	I	Tartil Al Qur‟an SMP Islam / MTs	Kota Surakarta	2006
21.	II Putra	Bola Volly HAB Depag ke 60	Kota Surakarta	2006
22.	I	Olimpiade IPA MTs	Jawa Tengah	2006
23.	II	Lomba Tahfidul Qur‟an	Kota Surakarta	2006
24.	III	Gerak Jalan Umum	Kota Surakarta	2006
25.	I	Hafalan Pembukaan UUD 45 Hab Depag ke 6	Kota Surakarta	2007
26.	II	Hafalan Pembukaan UUD 45 Depag ke 61	Kota Surakarta	2007
27.	II	Pengucapan Panca Prasetya Korpri HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2007
28.	III	Lomba Penggalang Tergiat Kebhayangkaraan	Kota Surakarta	2007
29.	I	PBB Variasi Birirama	Kota Surakarta	2007
30.	II	Lomba Mading 3 Dimensi Penggalang	Kota Surakarta	2007
31.	III	MTQ GPAI	Kota Surakarta	2007
32.	II	MTQ GPAI	Kota Surakarta	2007
33.	I	Lomba Kebersihan Madrasah HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2007

34.	I	Loma Bulu Tangkis HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2007
35.	II	Lomba Bola Volly HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2007
36.	I	Tenis Meja HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2007
37.	III	Bulu Tangkis Liga Antar Master	Jawa Tengah	2008
38.	III	Estafet Semapur Penggalang	Kota Surakarta	2008
39.	I Putri	Senam Semapur Penggalang	Kota Surakarta	2008
40.	I	Loma Pengucapan Penca	Kota Surakarta	2008

		Prasetya Korpri HAB Depag ke 62		
41.	II	Lomba PBB HAB Depag ke 62	Kota Surakarta	2008
42.	I	Lomba PBB HAB Depag ke 62	Kota Surakarta	2008
43.	I	Loma Pengucapan UUD 45 Hab Depag ke 62	Kota Surakarta	2008
44.	III	Loma Pengucapan UUD 45 HAB Depag ke 62	Kota Surakarta	2008
45	I	Lomba Prestasi Madrasah	Jawa Tengah	2008
46	Harapan II	Lomba Prestasi Madrasah	Nasional	2008
47	I	Lomba Lacak Tekpram Regu Putra Galang Tangkas UMS Surakarta	Kota Surakarta	2009

48	III	Lomba Halang Rintang Putra LK2PP IAIN Surakarta	Kota Surakata	2009
49	I	Lomba Pengibaran Bendera Putra HAB Kemenag ke 64	Kota Surakarta	2009
50	I	Lomba Pengibaran Bendera Putra HAB Kemenag ke 64	Kota Surakarta	2009
51	II	Lomba Mendirikan Tenda Regu Putra Galang Tangkas UMS Surakarta	Kota Surakarta	2009
52	III	Lomba kebersihan HAB Kemenag ke 63 Surakarta	Kota Surakarta	2009
53	I	Lomba Paduan Suara HUT Darma Wanita	Kota Surakarta	2009
54	Harapan I	Lomba rias dan penampilan bersama Hari Kartini	Kota Surakarta	2011
55	I	Lomba Pionering Penggalang Putri LK2PP IAIN Surakarta	Kota Surakarta	2011
56	II	Lomba Adzan Tingkat pelajar HUT Bayangkara ke 65 Polresta Surakarta	Kota Surakarta	2011
57	II	Lomba Pionering Penggalang Putri LK2PP IAIN Surakarta	Kota Surakarta	2011
58	III	Lomba PBB Penggalang Putri LK2PP IAIN Surakarta	Kota Surakarta	2011
59	I	Lomba Pionering Penggalang	Kota Surakarta	2011

		Putra LK2PP IAIN Surakarta		
60	II	Lomba Bola Volly Putri Porseni Kemenag	Kota Surakarta	2012
61	III	Lomba Kebersihan dan Kerapian Kantor sector 4 Porseni Kemenag	Kota Surakarta	2012
62	II	Lomba Bola Volly putra Porseni Kemenag	Kota Surakarta	2012
63	III	Lomba MTQ tingkat SMP/MTs Pekan raya mahasiswa BEM IAIN Surakarta	Kota Surakarta	2012
64	II	Lomba cipta dan baca puisi Pekan raya mahasiswa BEM IAIN Surakarta	Kota Surakarta	2012
65	II	Lomba Musabaqoh Hafalan Qur‟an anak-anak Syi‟ar Masjid Agung Solo	Kota Solo	2012
66	II	Lomba Adzan dan Iqomah Anak-anak Syi‟ar Ramadhan	Kota Solo	2012

		Masjid Agung Solo		
67	I	Lomba Badminton antar SMP/MTs se-Solo Raya OSTI GAMES Ponpes Ta‟mirl Islam	Kota Solo	2012

68	II	Lomba Futsal antar SMP/MTs se-Solo Raya OSTI GAMES Ponpes Ta"mirul Islam	Kota Solo	2012
69	II	Lomba Tartil Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
70	I	Lomba Tahfidz Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
71	III	Lomba Bulu Tangkis beregu Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
72	III	Lomba Tenis lapangan Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
73	III	Lomba Pembawa acara resmi Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
74	I	Lomba Pembawa Acara Hiburan Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
75	I	Lomba membuat sofenir darma wanita persatuan dalam rangka HAB ke-67 Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013

76	III	Lomba tenis meja beregu Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
77	III	Lomba Volly Ball Putri beregu Kejuaraan Olah raga dan Seni Kemenag Surakarta	Kota Surakarta	2013
78	II	Lomba membaca puisi Festifal anak anti korupsi SUN EVEN Organizir Visit UNS	Kota Solo	2013
79	II	Lomba Pildacil dalam rangka pameran buku murah Solo	Kota Solo	2013
80	III	Lomba baca puisi dewasa dalam rangka pameran buku murah Solo	Kota Solo	2013
81	III	Lomba Bola Volly antar SMP/MTs se-Surakarta Dinas Dikpora Surakarta	Kota Surakarta	2014
82	III	Lomba Tahfidz Qur‟an SMP se-Surakarta Putra di SMA Batik 1 Surakarta	Kota Surakarta	2014
83	III	Liga Pelajar Muhammadiyah Ke-2 Milad Muhammadiyah ke-105 Tahaun 2014	Kota Surakarta	2014
84	I	Lomba Atletik Lari 100 m Putra Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
85	I	Lomba MTs Atletik tenis	Kota Surakarta	2015

		meja putra Ajang Seni dan		
		Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta		
86	II	Lomba MTs Lari 400 m Putri Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
87	I	Lomba MTs Hadrah putra Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
88	I	Lomba MTs Kaligrafi Putri Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
89	I	Lomba MTs Lari 400 m putri Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
90	II	Lomba MTs Bulu Tangkis 91Putri Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
91	II	Lomba MTs MTQ putra Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
92	III	Lomba MTs Bulu tangkis Putra Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015

93	II	Lomba Atletik Lari 400 m Ajang Seni dan Olah Raga Madrasah tingkat Surakarta	Kota Surakarta	2015
94	I	Lomba catur putri dalam rangka Olimpiade Olahraga	Kota Surakarta	2015

		Sisa Nasional SMP Kota Surakarta		
95	I	Lomba MTQ SMP/MTs Se-Eks karisidenan Surakarta MAN II Surakarta	Kota Surakarta	2015
96	II	Lomba MTQ SMP/MTs Se-Eks karisidenan Surakarta MAN II Surakarta	Kota Surakarta	2015
97	III	Lomba MTs Biologi Kompetensi Sains Madrasah	Kota Surakarta	2015
98	II	Lomba Tartil Kategori Anak putri Masjid Agung Surakarta	Kota Surakarta	2015
99	III	Lomba Pidato Bahasa Arab Putri	Kota Surakarta	2015
100	II	Senam Semapur Galang Tangkas	Kota Surakarta	2016
101	III	Lomba Khitobah SMP/MTs	Kota Surakarta	2016
102	I Putra	Bulu Tangkis Porseni ke 9	Jawa Tengah	2016
103	III	Pesta Pelajar Sepak Bola SLTP	Kota Surakarta	2016

104	I	Tartil Al Qur‟an SMP Islam / MTs	Kota Surakarta	2016
105	II Putra	Bola Volly HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2016
106	I	Olimpiade IPA MTs	Jawa Tengah	2016
107	II	Lomba Tahfidul Qur‟an	Kota Surakarta	2016
108	III	Gerak Jalan Umum	Kota Surakarta	2016
109	I	Hafalan Pembukaan UUD 45 Hab Depag ke 6	Kota Surakarta	2017
110	II	Hafalan Pembukaan UUD 45 Depag ke 61	Kota Surakarta	2017
111	II	Pengucapan Panca Prasetya Korpri HAB Depag ke 61	Kota Surakarta	2017
112	III	Lomba Penggalang Tergiat Kebhayangkaraan	Kota Surakarta	2007
113	I	PBB Variasi Birirama	Kota Surakarta	2017
114	II	Lomba Mading 3 Dimensi Penggalang	Kota Surakarta	2017
115	III	MTQ GPAI	Kota Surakarta	2017
116	II	MTQ GPAI	Kota Surakarta	2017
117	I	Lomba Kebersihan Madrasah HAB Depag	Kota Surakarta	2017
118	I	Loma Bulu Tangkis HAB Depag	Kota Surakarta	2017

Lampiran No.15

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. A1

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11629	Brylyant Rahmat Darmawan	L
2	11583	David Maulana Yusuf Diprasetya	L
3	11584	Dihya Zidan Sholahudin Sholeh	L
4	11585	Efan Hady Putra Koentoro	L
5	11587	Haykal Brian Pratama	L
6	11636	Ikhsan Adi Firmansyah	L
7	11588	Jagad Nur Arief Ramadhan Putra	L
8	11638	Lathif Fitriawan	L
9	11589	Luqman Hakim	L
10	11590	M Arya Nurhakim	L
11	11591	Maulana Achsani Taqwim	L
12	11592	Mohammad Ridho Rhaihan	L
13	11593	Muh Zaky Saifullah	L
14	11595	Muhammad Ardito	L
15	11596	Muhammad Fakhri Kurniawan	L
16	11597	Muhammad Faqih Nur Fathin	L
17	11646	Ridho Ramadhan Putra	L
18	11598	Thero Marchio Sutanto	L
19	11651	Vada Frizzi Filla Real Iqbal	L

20	11599	Vitto Farin Kriswandi	L
21	11600	Yusuf Nur Rochman	L
22	11601	Zaki Abdullah Al Muqarabin	L
23	11602	Zaki Anas Abiyyu	L
24	11603	Zamzam Ahmad Mukhlis	L

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. A2

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11604	Afinna Salsabila Dheananda	P
2	11605	Andini Fatimah Az Zahra	P
3	11683	Angeliza Mahadewi C	P
4	11685	Aulia Rahma Ghoniyy	P
5	11606	Ayu Ristiyana	P
6	11607	Azizah Bilqis Zahra	P
7	11608	Azzahra Nara Sabdariffae	P
8	11609	Azzahra Salsabilla	P
9	11610	Diana Azhim Mustika	P
10	11611	Diva Annisya Sukur	P
11	11614	Indah Palastri Adna Purwandari	P
12	11615	Intan Nisa' Sholikhah	P
13	11616	Isnaini Kurnia Putri	P
14	11666	Kharisma Yogi Nursita	P
15	11617	Khauliya Mufarikha Zahro	P
16	11618	Khazana Rahmadhani Dwi M.	P

17	11619	Kirana Lucia Hapsari	P
18	11620	Laika Daniva	P
19	11669	Najma Syifa Zaniar	P
20	11621	Qasna Al Fiyah	P
21	11622	Salma Naila	P
22	11623	Vanessa Ardelia Indira Putri	P

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. A3

No	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11654	Adila Shafa Selfiani	P
2	11679	Afifah Fitri Apsari	P
3	11682	Alunnada Aurora Rantisi	P
4	11681	Aminata Zzuhriyyah	P
5	11684	Astutiningtyas Dallah H	P
6	11657	Cindy Amalia	P
7	11612	Dyah Mutiara Fadhila	P
8	11659	Erika Melvyona Satya Darmawan	P
9	11688	Ervina Anisya Q	P
10	11660	Fairusyifa Hanifah	P
11	11689	Fernanda Artika Jati	P
12	11661	Gadis Sukma Pertiwi	P
13	11662	Gendhis Adzra Khaliza	P
14	11613	Hasna Aqila Yumna	P
15	11691	Hurin Rusyida Z	P
16	11665	Isna Wahyu Ramadhani	P

17	11696	Muna Sri Asmahani	P
18	11698	Nazwa Mayla Deviyanti	P
19	11700	Rhumaishah Umushuleim	P
20	11701	Rosa Berliana Maharani	P
21	11674	Safa Bela Yasmina Pasha	P
22	11675	Salsabila Nur Aisyah	P
23	11678	Ummu Waroqoh Asy Syahidah	P
24	11703	Zakiya Putri Az-zahra	P

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. A4

No	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11680	Alfina Maharani Arma	P
2	11655	Anataya Adira Putri	P
3	11656	Annisa Nur Rizkyanti	P
4	11686	Aurum Hanifah	P
5	11658	Diva Ardelia Putri	P
6	11687	Elfrida Hanum	P
7	11663	Hasna Syadza Amatullah	P
8	11690	Hasya Viviana Dewi	P
9	11692	Hyacintha Ivvony Kusworo	P
10	11664	Innaya Tahlia Nur Syawallina	P
11	11693	Isnaini Aprilia N	P
12	11694	Khumairoh Az-zahra	P
13	11667	Lathifa Intan Nur Majid	P
14	11668	Marshanda Shinta Dewi	P
15	11695	Marsyanda Aisha Putri	P
16	11697	Nabila Amaylia	P
17	11670	Niken Sofi Salma	P

18	11671	Ninda Hayuningtyas	P
19	11699	Oktavia A A	P
20	11672	Raissa Shafa Putriku	P
21	11673	Rizka Fitria Hapsari	P
22	11676	Shava Inayya	P
23	11677	Tinia Sukma Ningrum	P
24	11702	Vanessa Mulano	P

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. A5

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11624	Abid Hasbiya Rahman	L
2	11625	Adji Dewayasa	L
3	11626	Adji Rahma Rully	L
4	11627	Affan Muhammad Z	L
5	11628	Andika Bagus Saputra	L
6	11582	Arfinza Adam Syahreza	L
7	11630	Cemal Ganes Prasetya Adi	L
8	11631	Davin Ardra Noferiyanto	L
9	11632	Esa Muh Satria Yugoyono	L
10	11633	Fathur Rizky Mubarak	L
11	11634	Fauz Fauzan	L
12	11586	Habbinaufal Galih Wandareksa	L
13	11635	Hendra Nugi Saputra	L
14	11637	Irvan Maulana	L
15	11639	Ma'aruf Nurrohman	L
16	11594	Muh. Farhan R P	L

17	11640	Muhammad Faiz Zainul Arifin	L
18	11641	Muhammad Rafi Gibran	L
19	11642	Muhammad Zaki Nurrohman	L
20	11643	Radista Dimas K	L
21	11644	Rafi Kurniawan Wastyantoro	L
22	11645	Rian Belva Mahogra	L
23	11647	Rifqi Kurniawan Wastyyantoro	L

24	11648	Rocky Alvito Dzaky	L
25	11649	Rycko Alvino Dzaki	L
26	11650	Sandi Ariya Wicaksono	L
27	11652	Yusufa Enril Zumico Putra	L
28	11653	Zhalifunnas 'Abud Dhiyaul Haq	L

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. B

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11704	Adelia Risfia Putri	P
2	11706	Almira Awanty Rahma	P
3	11707	Alvina Rahma Nurmala	P
4	11745	Amelia Fransiska Dewi	P
5	11708	Andi Muhammad Toha	L
6	11709	Anggita Anita Dewi	P
7	11746	Anisa Nidaul Khofiyah	P
8	11710	Anissa Ayu Adiyana	P
9	11783	Annisa Lailatus Salma	P
10	11711	Annisa Nur Hasanah	P
11	11747	Awalinda Nur Fitria	P
12	11713	Desvynica Putri Arifa Utami	P
13	11752	Fadhila Farah Muna Zahra	P
14	11714	Fajar Rizki Apriyanto	L
15	11788	Faza Husna Zahida	P
16	11719	Imroh Atus Sholikhah Nur Rozaq	P
17	11758	Isna Nur Cholifah	P
18	11720	Jasmine Anita Putri	P
19	11721	Laela Nur Aeni	P

20	11722	Laily Nur Hidayah	P
21	11759	Linda Hastuti	P
22	11725	Mellanie Dewi Nugraheni	P
23	11727	Muhammad Rizal Saputra	L
24	11729	Nika Shofiyani	P
25	11730	Ninda Pawestri	P
26	11766	Putri Respati	P
27	11733	Rashid Pradhika	L
28	11734	Rendi Kurnia Pramudya	L

29	11736	Rizky Wibowo	P
30	11802	Sabrina Putri Aprilaj	P
31	11737	Salsabila Aliyatul Muna	P
32	11738	Shafa Tasya Karmila	P
33	11772	Shafira Putri Indraswati	P
34	11740	Sukma Wisnu Pamungkas	L
35	11742	Vivi Ardita Putri	P
36	11774	Yuntafi'atul Mar'ati	P

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. C

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11705	Ahmad Nuhisya Awalil Revolusionie Azg	L
2	11809	Ainun Faradillah Sari	P
3	11778	Ajeng Santika Putri	P
4	11744	Alfrida Riska Wardani	P
5	11781	Amir Thoha	L
6	11712	Crysansha Asalea Prahandaru	P
7	11715	Fani Fitria Lestyanto	P
8	11716	Farhan Malik Aziz	L
9	11787	Fathoriq Ridho Ardhiansyah	L
10	11753	Fitriana Wahyu Wijayanti	P
11	11717	Hijjatul Nur Wakhidah	P
12	11755	Ica Lailya Wardah	P
13	11718	Ilham Akbar Yudistira	L
14	11789	Intan Nur Aini	P
15	11791	Isnaini Yuliana Ekasari	p
16	11793	Keisha Rae Amanta	P
17	11723	Lutfi Isna Hapsari	P
18	11794	Luthfia Nurdiana	P
19	11724	Maulana Fadilah Sa'id	L
20	11726	Muhammad Fahmi	L
21	11796	Najwa Nur Aini	P
22	11728	Nandhita Nur Fitiyaningrum	P
23	11797	Nasrul Lathifah	P
24	11765	Nizar Wafiq Al Fathin	L
25	11829	Oksinta Jaya Kusuma	P
26	11799	Oktavianis Nur Ramadhani	p
27	11731	Putri Amadea Natasha	P
28	11800	Radityo Wibawaning Muhammad	L
29	11767	Rahayu Puji Wiji Lestari Handayani	P

30	11732	Ramadhini Kusuma Dewi	P
31	11735	Reni Martasari	P
32	11769	Rizqi Aldi Fahrezi	L
33	11770	Sahra Fasa Nur Rohmah	P
34	11741	Umar Harun Arrasyid	L
35	11743	Yeisha Maura Dewi Putranti	P
36	11773	Yoga Aditya Pratama	L

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. D

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11775	Afian Bayuaji Mulyawan	L
2	11813	Amalia Izzatun Nisa	P
3	11782	Anelis Azzahra Cinta Dea Harjana	P
4	11849	Ardhan Girindra Artha	L
5	11817	Ardi Nur Hadiyanto	L
6	11819	Ashita Hanny Paradita	P
7	11749	Bramantyo Resna Ajie	L
8	11785	Fachry Achmad Widianto	L
9	11857	Faiz Fahrudi	L
10	11822	Hafid Burhanuddin Risqullah	L
11	11756	Ilham Maulana Arya Mukti	L
12	11823	Intan	P
13	11757	Irvan Rudyansyah Nasution	L
14	11860	Istnanul Murtafiah	P
15	11861	Latifa Nur Hidayah	P
16	11795	Mohamad Hasan Al Majid	L
17	11761	Muh Husain Zulfikar	L
18	11826	Muhammad Rafly Romadhoni	L

19	11830	Oktavian Eko Putra Pratama	L
20	11831	Oktaviana Putri Aulia	P
21	11832	Osa Auditya Sulistyana	P
22	11833	Pinkan Anya Sabella	P
23	11763	Muhammad Rendy Faysal	L
24	11869	Rintan Adzanningrum	P
25	11801	Rizky Kusuma Putri	P
26	11837	Sheila Wahyu Permata	P
27	11838	Shelomita Risma Putri Aprilia	P
28	11839	Sofia Tri Wardani	P
29	11873	Talitha Valda Capriella	P

30	11805	Yasen Rangga Pradewa	L
31	11841	Yesy Setyowati	P
32	11842	Yulita Kartika Sari	P
33	11843	Yusnainnisa Amrin Nurrahmi	P
34	11844	Yusuf Adi Saputra	L

DAFTAR SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. E

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11777	Agiska Shinta Safiyana	P
2	11810	Aisha Farabi Nurul Hidayah	P
3	11779	Alfa Bagas Ramadhan	L
4	11847	Alya Nurila Putri Sanjaya	P
5	11814	Andra Jaya Kusuma	L
6	11848	Andri Atmaja	L
7	11815	Anisa Mifta Khaira	P
8	11850	Arlyta Putri Rahmawati	P
9	11818	Arya Ganis Saputra	L
10	11748	Axel Pradana Abna Putra	L
11	11852	Bethra Yuan Syah Putra	L
12	11853	Bilal Yoga Pidigdo	L

13	11854	Bintang Syah Putra Utama	L
14	11784	Chelsy Jennyta Dewi	P
15	11751	Dita Prasetiyo Rini	P
16	11820	Elsa Ayu Widiasih	P
17	11859	Icha Yuniar Windiastuti	P
18	11824	Irfan Is Wahyudi	L
19	11825	Kurnia Azhahra Isnaini Putri	P
20	11862	Muhammad Aminudin	L
21	11762	Muhammad Hilal	L
22	11864	Muhammad Ikhsan Nur Wahid	L
23	11768	Rendra Isyan Taufiqurrahman	L
24	11866	Nadya Selvi Rismadewi	P
25	11867	Nihat Kahvechi Yunus	L
26	11798	Nila Shofiyatuz Zahro	P
27	11828	Nisa Billa Yuliana	P
28	11834	Salsabella Luthfi Aulia	P

29	11835	Salsabila Azhar	P
30	11872	Syahira Alfiatur Rahmi	P
31	11803	Syifa Fadhur Rahman	L
32	11840	Ulfa Mawadati Amalia	P
33	11804	Umma Maulana Sahara Nadif	L
34	11876	Yukta Penina Sukamto	P

DATA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SURAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS VIII. F

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	11807	Abdul Mu'is Fauzi	L
2	11808	Abdul Zaky Arrahman	L
3	11845	Aditya Mulya Saputra	L
4	11846	Aeriza Sandy Davareal	L
5	11776	Afifah Lailatul Hasanah	P
6	11811	Alfian Naufal Adani	L
7	11780	Alfian Sandy Sutrisno	L
8	11812	Alya Eza Kemalasari	P
9	11816	Arba'atul Hamidah	P
10	11851	Aulia Nur'aini	P

11	11855	Delima Aldila Mu'afifah	P
12	11750	Deviana Putri	P
13	11856	Erika Panca Kusumawati	P
14	11858	Fariha Aqbil Dhiya	P
15	11786	Fathin Ryfsa Fadhilah	L
16	11821	Galih Eka Pambudi	L
17	11790	Isma Nur Cahyani	P
18	11792	Jalaludin Bambang Subosito	L
19	11760	Listia Dilla Pramesti	P
20	11863	Muhammad Fariz Alfarezi	L
21	11865	Muhammad Rizqon Hasani	L
22	11827	Muhammad Rosyid Fauzy	L
23	11764	Nais Nourma Nastiti	P
24	11870	Riska Dwi Herrawati	P
25	11871	Risma Isnaini Putri	P
26	11771	Sania Faridatus Sholikhah	P
27	11836	Setiawan Saputra	L
28	11874	Tyfani Hilda Natalia	P
29	11875	Virel Taqi Mahendra Suryoseno	L
30	11806	Yaufanda Bagas Gemilang	L

Dokumentasi foto kegiatan Sekolah MTs Negeri Surakarta II

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

J. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- Dapat menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

M. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kitab-kitab Allah SWT
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

N. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang kitab-kitab Allah SWT ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan kitab-kitab Allah SWT (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang kitab-kitab Allah SWT (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang kitab-kitab Allah SWT (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman pada kitab-kitab Allah SWT (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

O. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

P. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. ▪ menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT! ▪ Sebutkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai literatur
- Dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui dalil naqli

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kitab-kitab Allah SWT
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

G.

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang kitab-kitab Allah SWT ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan kitab-kitab Allah SWT (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang kitab-kitab Allah SWT (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang kitab-kitab Allah SWT (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman pada kitab-kitab Allah SWT (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai literatur ▪ menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui dalil naqli	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Penugasan	▪ Sebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai literatur! ▪ Sebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui dalil naqli!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

B. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menjelaskan macam, fungsi dan isi kitab Allah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT beserta rasul yang menerimanya
- Menyebutkan fungsi dan isi pokok dari kitab-kitab Allah

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Macam, fungsi dan isi kitab Allah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kitab-kitab Allah SWT
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang kitab-kitab Allah SWT ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan kitab-kitab Allah SWT (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang kitab-kitab Allah SWT (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang kitab-kitab Allah SWT (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman pada kitab-kitab Allah SWT (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT beserta rasul yang menerimanya ▪ menyebutkan fungsi dan isi pokok dari kitab-kitab Allah	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Uraian	▪ Sebutkan nama-nama kitab Allah SWT beserta rasul yang menerimanya! ▪ Sebutkan fungsi dan isi pokok dari kitab-kitab Allah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsN Surakarta II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

B. KOMPETENSI DASAR

1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menampikan sikap mencintai Al-Quran sebagai kitab Allah SWT
- Dapat menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kitab-kitab Allah SWT
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang kitab-kitab Allah SWT ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan kitab-kitab Allah SWT (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang kitab-kitab Allah SWT (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang kitab-kitab Allah SWT (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman pada kitab-kitab Allah SWT (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin,	▪ menampikan sikap mencintai Al-Quran sebagai kitab	Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan sikap mencintai Al-Quran sebagai kitab

mandiri, ingin tahu, kerja sama	Allah SWT ▪ menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari	Tes Tulis	Penugasan	Allah SWT! ▪ Jelaskan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah).

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji kepada diri sendiri (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji kepada diri sendiri (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur ▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah	Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya sabar! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya syukur! ▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsN Surakarta II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah
- Dapat menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menyebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah ▪ menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Penugasan	▪ Sebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah! ▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsN Surakarta II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhtiyar dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan ▪ menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhtiyar dalam fenomena kehidupan ▪ menyebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan ▪ menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan	Tes tulis Tes Tulis Tes Lisan Tes Lisan	Uraian Uraian Penugasan Penugasan	▪ Sebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan! ▪ Sebutkan nilai-nilai positif dari ikhtiyar dalam fenomena kehidupan! ▪ Sebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan! ▪ Sebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsN Surakarta II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

2.4 Membiasakan perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan keluarga.
- Dapat menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan sekolah.
- Dapat menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan masyarakat

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak terpuji. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak terpuji. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak terpuji. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak terpuji. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan keluarga.	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan keluarga!
	▪ menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan sekolah.	Tes Tulis	Uraian	▪ Sebutkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan sekolah!
	▪ menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan masyarakat	Tes Lisan	Penugasan	▪ Sebutkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan masyarakat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, ghadhab, tamak,takabbur

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Akhlak tercela kepada Allah (ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur).

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak tercela. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak tercela.	10 50	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

(*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak tercela. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak tercela. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak tercela. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menjelaskan pengertian ananiah	Tes tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian ananiah!
	▪ menjelaskan pengertian putus asa	Tes Tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian putus asa!
	▪ menjelaskan pengertian ghadhab	Tes Tulis	Uraian	▪ Jelaskan pengertian ghadhab!
	▪ menjelaskan pengertian tamak	Tes Lisan	Penugasan	▪ Jelaskan pengertian tamak!
	▪ menjelaskan pengertian takabbur	Tes Lisan	Penugasan	▪ Jelaskan pengertian takabbur!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah **:MTsN Surakarta II Blang Balee**

Mata Pelajaran **: Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester **: VIII / 1**

Alokasi Waktu **: 2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur
- Dapat menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak tercela.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak tercela. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak tercela. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak tercela. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak tercela. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak tercela. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur ▪ menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Tes tulis Tes Lisan	Uraian Penugasan	▪ Sebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur! ▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam fenomena kehidupan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan putus asa dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghadhab dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan tamak dalam fenomena kehidupan
- Dapat menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan takabbur dalam fenomena kehidupan

<u>Karakter siswa yang diharapkan :</u>

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

<u>Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :</u>

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak tercela.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak tercela. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak tercela. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak tercela. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak tercela. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak tercela. (*Konfirmasi*)	50		
❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah dalam fenomena kehidupan	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah dalam fenomena kehidupan!
	▪ menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan putus asa dalam fenomena kehidupan	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan putus asa dalam fenomena kehidupan!
	▪ menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghadhab dalam fenomena kehidupan	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghadhab dalam fenomena kehidupan!
	▪ menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan tamak dalam fenomena kehidupan	Tes Lisan	Penugasan	▪ Sebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan tamak dalam fenomena kehidupan!
	▪ menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan takabbur dalam fenomena kehidupan	Tes Lisan	Penugasan	▪ Sebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan takabbur dalam fenomena kehidupan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : **MTsN Surakarta II**

Mata Pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Kelas / Semester : **VIII / 1**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.

B. KOMPETENSI DASAR

3.4 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga
- Dapat menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- Dapat menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak tercela.

- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang akhlak tercela. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akhlak tercela. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang akhlak tercela. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak tercela. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan akhlak tercela. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ▪ menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ▪ menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat	Tes tulis	Portofilo	▪ Jelaskan cara menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga! ▪ Jelaskan cara menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah! ▪ Jelaskan cara menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTsN Surakarta II

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas / Semester : VIII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Mampu mencari sumber belajar sendiri., Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang iman kepada Rasul-rasul Allah.

- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan iman kepada Rasul-rasul Allah. (*eksplorasi*) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. (*Eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan iman kepada Rasul-rasul Allah. (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	10 50 10	Pemahaman Konsep	▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
▪ Religius, Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama	▪ menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ▪ menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ▪ menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani	Tes tulis	Penugasan	▪ Jelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT! ▪ Sebutkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT! ▪ Sebutkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani!

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muhammad Yusrun
Tempat/Tanggal Lahir	: Karanganyar, 25 Mei1996
Jenis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Dusun Dukuh Koripan RT/RW 01/10, Matesih
Agama	: Islam
No.Hp	: 0812 1510 3327
Email	: muhyusrun.asia96@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD N Koripan
2. SMP N 2 Tawangmangu
3. SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar
4. IAIN Surakarta